

**HUBUNGAN SPIRITUALITAS DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
RESILIENSI MAHASISWA SEKOLAH TINGGI
DIAKONES HKBP BALIGE**

TESIS

OLEH

**DIANA CHRISTIANY MALAU
NPM. 201804029**



**PROGRAM MAGISTER PSIKOLOGI
PASCASARJANA UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)30/12/22

**HUBUNGAN SPIRITUALITAS DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
RESILIENSI MAHASISWA SEKOLAH TINGGI
DIAKONES HKBP BALIGE**

TESIS

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi pada
Pascasarjana Universitas Medan Area



**DIANA CHRISTIANY MALAU
NPM. 201804029**

**PROGRAM MAGISTER PSIKOLOGI
PASCASARJANA UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)30/12/22

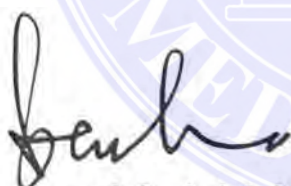
UNIVERSITAS MEDAN AREA MAGISTER PSIKOLOGI

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Spiritualitas dan Dukungan Sosial dengan Resiliensi
Mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones Hkbp Balige
N a m a : Diana Christiany Malau
N P M : 201804129

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Amanah Surbakti, S.Psi, M.Psi

Pembimbing II



Prof. Dr. Abdul Murad., M.Pd

**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**



Dr. Rahmi Lubis., M.Psi., Psikologi

Direktur



Prof. Dr. Retna Astuti Kuswardani., MS

Telah diuji pada Tanggal 12 September 2022

N a m a : Diana Christiany Malau

N P M : 201804129



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Dr. Sjahril Effendy P, M.Si, MA, M.Psi, MH

Sekretaris : Dr. Patisina, ST, M.Eng

Penguji I : Dr. Amanah Surbakti, S.Psi, M.Psi

Penguji II : Prof. Dr. Abdul Murad., M.Pd

Penguji Tamu : Dr. Risydah Fadilah, M.Psi, Psikolog

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, 19 September 2022

Yang menyatakan,



Diana Christiany Malau

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diana Christiany Malau
NPM : 201804129
Program Studi : Magister Psikologi
Fakultas : Pascasarjana
Jenis karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**HUBUNGAN SPIRITUALITAS DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
RESILIENSI MAHASISWA SEKOLAH TINGGI DIAKONES HKBP
BALIGE**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan
Pada tanggal :

Yang menyatakan



Diana Christiany Malau

ABSTRAK

Hubungan Spiritualitas dan Dukungan Sosial dengan Resiliensi Mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP Balige

Diana Christiany Malau
NPM. 201804029

Secara empirik, penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara spiritualitas dan dukungan sosial dengan resiliensi mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP. Populasi dalam penelitian ini adalah 120 orang dan yang menjadi sampel sebanyak 92 orang dimana pengambilan sampelnya dilakukan dengan menggunakan *random sampling*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasi dengan teknik analisis regresi berganda dimana pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diolah dengan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara spiritualitas dan dukungan sosial dengan resiliensi yang dilihat dari nilai koefisien (R_{x1x2y}) = 0,604 dengan $p = 0,000 < 0,05$. Kontribusi spiritualitas dan dukungan sosial dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) = 0,365 atau sebesar 36,5%. (2) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara spiritualitas dengan resiliensi dimana nilai koefisien (R_{x1y}) = 0,538 dengan $p = 0,000 < 0,05$. Kontribusi spiritualitas dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) = 0,2894 atau sebesar 28,94%. (3) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan resiliensi dimana nilai koefisien (R_{x2y}) = 0,503 dengan $p = 0,000 < 0,05$. Kontribusi dukungan sosial dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) = 0,2530 atau sebesar 25,30%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara spiritualitas dan dukungan sosial dengan resiliensi mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP.

Kata Kunci: Spiritualitas, Dukungan Sosial dan Resiliensi.

ABSTRACT

The Correlation between Spirituality and Social Support with Resilience of HKBP Deaconess School Students

*Diana Christiany Malau
NPM. 201804029*

Empirically, this study was aimed to see the correlation between spirituality and social support with the resilience of HKBP Deaconess School Students. The population in this study was 120 people and the sample was 92 respondents where the sample was taken using random sampling. This type of research is a correlational quantitative research with multiple regression analysis technique where the data collection uses questionnaire that is processed by the SPSS program. The results showed that: (1) There was a significant positive correlation between spirituality and social support with resilience, the coefficient value (R_{x1x2y}) = 0,604 and $p = 0,000 < 0,05$. The contribution of spirituality and social support could be seen from the coefficient of determination (R^2) = 0,365 or 36,5 %. (2) There was a significant positive correlation between spirituality and resilience where the coefficient value (R_{xy}) = 0,538 with $p = 0,000 < 0,05$. The contribution of spirituality could be seen from the coefficient of determination (R^2) = 0,2894 or 28,94 %. (3) There was a significant positive correlation between social support and resilience where the coefficient value (R_{xy}) = 0,503 with $p = 0,000 < 0,05$. The contribution of social support could be seen from the coefficient of determination (R^2) = 0,253 or 25,3 %. Thus, it can be concluded that there was a significant correlation between spirituality and social support with the resilience of The HKBP Deaconess School students.

Keywords: *Spirituality, Social Support and Resilience*

KATA PENGANTAR

Terpujilah Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan anugerah-Nya sehingga tesis ini dapat diselesaikan oleh penulis. Tesis dengan judul **“Hubungan Spiritualitas dan Dukungan Sosial dengan Resiliensi Mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP Balige”** merupakan syarat untuk memperoleh gelar di Magister Psikologi pada program pascasarjana Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak terlepas dari kekurangan karena keterbatasan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya saran dan kritik untuk membangun dan memperbaiki tesis ini. Penulis berharap tesis ini bermanfaat khususnya bagi lembaga pendidikan yang menerapkan sistem pembelajaran integrasi. Atas segala perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2022

Penulis



Diana Christiany Malau
NPM. 201804029

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerah-Nya sehingga tesis dengan judul **“Hubungan Spiritualitas dan Dukungan Sosial dengan Resiliensi Mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP Balige”** dapat diselesaikan. Dalam penyusunan tesis ini, penulis memperoleh dukungan dan bantuan secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penghargaan dan ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng.,M.Sc.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area, Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti Kuswardani, M.S.
3. Ketua Program Studi Magister Psikologi, Dr. Rahmi Lubis, S.Psi, M.Psi.
4. Komisi pembimbing Dr. Amanah Surbakti, M.Psi, Psikolog dan Prof. Dr. Abdul Murad, M.Pd. Terimakasih untuk semua arahan dan dukungan selama penulisan tesis ini.
5. Seluruh tenaga pendidik dan kependidikan yang bertugas di Universitas Medan Area.
6. Ibunda tercinta St. Ria Hutapea dan saudara penulis yaitu Keluarga Juni Effrendy Malau, Sri Utari Hutapea, Ines Malau, Jeko Malau, Roy Leonardo Malau, Sophiance Malau, SE dan Yolanda Malau yang selalu mendoakan penulis.
7. Diak. Dr. Serepina Sitanggang, MRE, Diak. Merli Sidabutar, S.Pd, Diak. Dr. Eleven Sihotang, M.Div, Diak. Lamria Sinaga, M.Si, Diak. Lamria

Sinaga, M.Th dan Diak. Maria Manalu, S.Ag, Diak. Derselli Silitonga, M.Si, Diak. Sariasi Situmorang, M.Fil, Cdiak. Nurafni Hasibuan, S.Ag yang menyemangati dan memotivasi penulis.

8. Ketua Sekolah Tinggi Diakones HKBP yang telah memberi ijin untuk melaksanakan penelitian dan seluruh mahasiswa yang berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian.

9. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Universitas Medan Area angkatan 2020.

Penulis berharap tesis ini bermanfaat bagi semua pihak. Semoga Tuhan Allah membalaskan segala kebaikan dan bantuan yang telah penulis terima.

Medan, Agustus 2022
Penulis



Diana Christiany Malau
NPM. 201804029

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	10
1.3. Rumusan Masalah	11
1.4. Tujuan Penelitian	11
1.5. Manfaat Penelitian	12
1.5.1 Manfaat Teoritis	12
1.5.2 Manfaat Praktis.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1. Resiliensi	14
2.1.1. Pengertian Resiliensi.....	14
2.1.2. Aspek-Aspek Resiliensi.....	15
2.1.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi	17
2.2. Spiritualitas	20
2.2.1. Pengertian Spiritualitas	20
2.2.2. Aspek-Aspek Spiritualitas	22
2.2.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Spiritualitas.....	25
2.3. Dukungan Sosial	28
2.3.1. Pengertian Dukungan Sosial.....	28
2.3.2. Aspek-aspek Dukungan Sosial	29
2.3.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial	30
2.4. Hubungan Spiritualitas dan Dukungan Sosial dengan Resiliensi	31
2.5. Hubungan Spiritualitas dengan Resiliensi	31
2.6. Hubungan Dukungan Sosial dengan Resiliensi	32
2.7. Kerangka Konseptual.....	33
2.8. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1. Desain Penelitian	35
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
3.3. Identifikasi Variabel Penelitian.....	35

3.4. Defenisi Operasional.....	36
3.4.1. Resiliensi.....	36
3.4.2. Spritualitas	36
3.4.3. Dukungan Sosial	36
3.5. Populasi dan Sampel	37
3.6. Teknik Pengambilan Sampel	38
3.7. Metode Pengumpulan Data.....	38
3.7.1. Skala Resiliensi.....	39
3.7.2. Skala Spritualitas	39
3.7.3. Skala Dukungan Sosial	40
3.8. Prosedur Penelitian	42
3.9. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Hasil Penelitian	45
4.1.1. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian	45
4.1.1.1. Sejarah Sekolah Tinggi Diakones HKBP.....	45
4.1.1.2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Sekolah Tinggi Diakones HKBP	47
4.1.2. Persiapan Penelitian.....	50
4.1.2.1. Persiapan Administrasi.....	50
4.1.2.2. Persiapan Alat Ukur Penelitian	51
4.2. Uji Coba Alat Ukur Penelitian.....	54
4.2.1. Skala Resiliensi Setelah Uji Coba	55
4.2.2. Skala Spritualitas Setelah Uji Coba.....	57
4.2.3. Skala Dukungan Sosial Setelah Uji Coba.....	58
4.3. Pelaksanaan Penelitian.....	60
4.4. Uji Asumsi Klasik.....	60
4.4.1 Uji Normalitas Sebaran.....	60
4.4.2. Uji Linearitas Hubungan.....	63
4.4.3. Hasil Uji Hipotesis.....	66
4.4.4. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik ...	73
4.5. Pembahasan.....	75
4.5.1. Hubungan Spritualitas dan Dukungan Sosial Dengan Resiliensi	75
4.5.2. Hubungan Spritualitas dengan Resiliensi	79
4.5.3. Hubungan Dukungan Sosial dengan Resiliensi	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84
5.1. Kesimpulan	84
5.2. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Skala Resiliensi Wagnild and Young dalam Pinheiro (2015)	39
Tabel 3.2. Skala Spiritualitas (Gomez & Fisher, 2003)	40
Tabel 3.3. Skala Dukungan Sosial Cohen dan Hoberman dalam Isnawati (2013).....	41
Tabel 3.4. Ketentuan Skor Skala Likert.....	42
Tabel 4.1. Jadwal Kegiatan Tahun 2021/2022.....	51
Tabel 4.2. Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Resiliensi Sebelum Uji Coba	52
Tabel 4.3. Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Spiritualitas Sebelum Uji Coba	53
Tabel 4.4. Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Dukungan Sosial Sebelum Uji Coba	54
Tabel 4.5. Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Resiliensi Setelah Uji Coba	56
Tabel 4.6. Reliabilitas Skala Resiliensi	56
Tabel 4.7. Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Spiritualitas Setelah Uji Coba.....	57
Tabel 4.8. Reliabilitas Skala Spiritualitas Reliability Statistics.....	58
Tabel 4.9. Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Dukungan Sosial Setelah Uji Coba	59
Tabel 4.10. Reliabilitas Skala Dukungan Sosial.....	59
Tabel 4.11. Hasil Perhitungan Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.12. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	63
Tabel 4.13. Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan Spiritualitas Dengan Resiliensi.....	64
Tabel 4.14. Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan Dukungan Sosial Dengan Resiliensi.....	65
Tabel 4.15. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan.....	65
Tabel 4.16. Interpretasi Kekuatan Hubungan antar Variabel.....	66
Tabel 4.17. Hasil Analisis Korelasi Spiritualitas dan Dukungan Sosial dengan Resiliensi.....	67
Tabel 4.19. Hasil Analisis Korelasi Dukungan sosial dengan Resiliensi.....	70
Tabel 4.20. Analisis Regresi.....	71
Tabel 4.21. Koefisien Determinasi.....	72
Tabel 4.22. Perbandingan Antara Mean Hipotetik dengan Mean Empirik.....	74

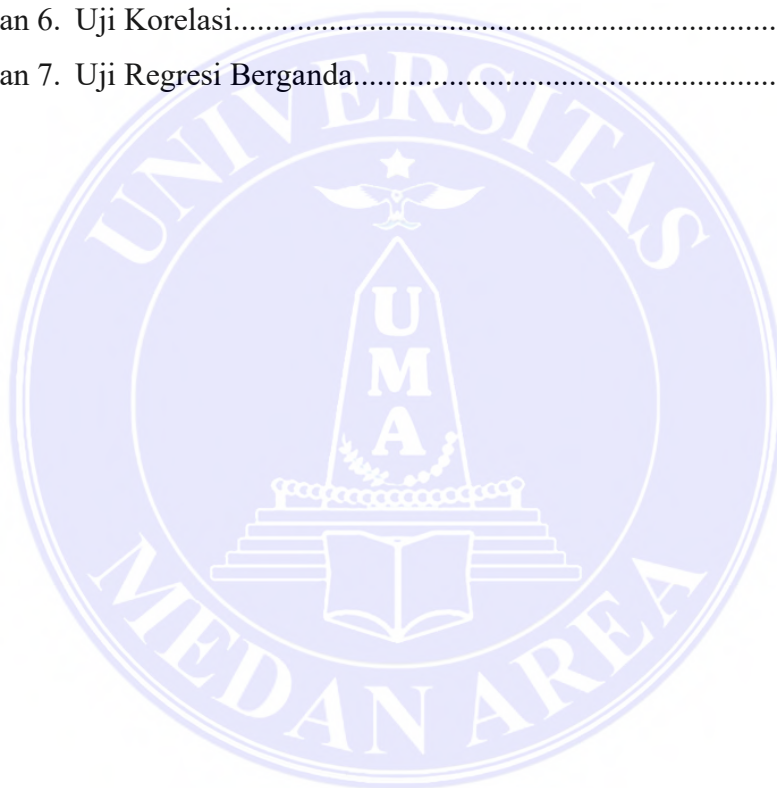
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Penelitian.....	33
Gambar 4.1. Kurva Normal Resiliensi.....	62
Gambar 4.2. Kurva Normal Spiritualitas.....	62
Gambar 4.3. Kurva Normal Dukungan Sosial.....	63



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner.....	92
Lampiran 2. Data penelitian.....	100
Lampiran 3. Reliabilitas dan Validitas.....	111
Lampiran 4. Uji Normalitas.....	130
Lampiran 5. Uji Linieritas.....	132
Lampiran 6. Uji Korelasi.....	136
Lampiran 7. Uji Regresi Berganda.....	137



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya, manusia yang ada di dunia ini memiliki cara yang berbeda dalam mencapai atau memenuhi tugas perkembangan dimana tugas tersebut harus diselesaikan pada kehidupan periode tertentu. Jikalau berhasil mencapai dan menyelesaikan tugas perkembangan tentunya dapat memberikan kebahagiaan, sebaliknya apabila gagal akan terjadi kekecewaan bahkan mengalami krisis. Situasi krisis ini dapat menimbulkan masalah hingga menjadikan individu tertekan dan stres ketika dihadapkan pada kesulitan dan kegagalan. Hal ini dapat mempengaruhi dan menimbulkan kesulitan untuk melewati tahap perkembangan berikutnya.

Dalam menyelesaikan tahap perkembangan diperlukan peranan dari lingkungan sosial termasuk keluarga. Keluarga disebut juga sebagai tempat pertama bagi setiap individu untuk belajar mengenal lingkungan. Seiring bertambahnya usia, anak diperhadapkan dengan lingkungan masyarakat dan sekolah yang juga memiliki peran penting dalam menumbuhkan kemampuan bersosialisasi. Hal ini berarti, ruang lingkup kehidupan anak tidak terbatas hanya di dalam keluarga saja tetapi juga di lingkungan sosial lainnya seperti sekolah.

Sekolah memiliki tugas untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Yaumi, (2014) mengemukakan bahwa tujuan tersebut yakni menjadikan peserta didik supaya menjadi pribadi yang hidup dengan akhlak yang baik, sehat, cakap, mandiri, berpengetahuan, berilmu bahkan menghormati nilai-nilai keagamaan.

Selain itu, juga membimbing peserta didik supaya beriman. Berdasarkan rumusan tersebut dapat dikatakan bahwa sekolah bertanggungjawab untuk menjadikan peserta didik berkarakter dan tangguh. Tujuan tersebut senada dengan definisi pendidikan menurut Kemendikbud (2012) yakni usaha mengejawantahkan proses pembelajaran yang kondusif dan terencana serta mendorong peserta didik untuk menggali potensi, memiliki kekuatan spiritual, cerdas sehingga dapat membangun nusa, bangsa dan negara. Dengan demikian, setiap lembaga pendidikan baik yang berada dibawah naungan pemerintah dan swasta serta yang berbasis keagamaan juga bertanggungjawab mendidik peserta didik agar bertumbuh dalam iman, berkarakter hingga akhirnya memiliki spiritualitas yang baik.

Lembaga pendidikan yang menerapkan sistem pembelajaran terintegrasi seperti pesantren maupun sekolah berasrama memiliki tugas ganda. Tugas mereka bukan hanya menjadikan peserta didik memiliki ilmu pengetahuan saja. Artinya, peserta didik juga dibimbing supaya memiliki spiritualitas yang baik, dapat melaksanakan nilai-nilai keagamaan, berkarakter dan mampu beradaptasi di lingkungan sosialnya. Sistem dan proses belajar-mengajar di sekolah berasrama memiliki perbedaan dengan sekolah biasa. Umumnya, keluarga maupun peserta didik memiliki pemahaman bahwa dengan belajar di sekolah berasrama, anak hidup mandiri, mampu menyelesaikan masalah dan menghadapi tantangan.

Saat ini sekolah keagamaan berbasis asrama cukup banyak diminati oleh orang. Hal ini dikarenakan adanya pendapat masyarakat bahwa sekolah keagamaan seperti pesantren mampu menghasilkan manusia yang memiliki moralitas dan tingkat keimanan tinggi(Thohiroh et al., 2019). Selain itu, dengan

diterapkannya sistem wajib tinggal di asrama dengan kehidupan yang disiplin serta penerapan nilai-nilai spiritualitas maka siswa diharapkan dapat beradaptasi dengan baik. Peserta didik yang memiliki kemampuan dalam beradaptasi dan menghadapi kesulitan maupun tantangan, tentunya bisa menjalani kegiatannya di asrama dengan baik. Hal ini sesuai dengan ungkapan dari Shafira dalam Ghofiniyah & Setiowati, (2017) bahwa individu yang mudah berbaur dengan orang-orang di lingkungan yang baru cenderung dapat beradaptasi dengan cepat.

Lingkungan kehidupan di sekolah keagamaan yang berasrama tentunya berbeda dengan lingkungan kehidupan bersama keluarga. Di lingkungan sekolah berasrama seluruh kegiatan telah terjadwal dari bangun pagi hingga istirahat di malam hari. Selain itu, mereka dituntut supaya mampu mengatasi masalah atau problematika yang terjadi di lingkungan sosialnya dan menunjukkan sikap yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Pemberlakuan aturan ini diharapkan dapat mendorong kemampuan individu dalam menerapkan aturan, mengatasi kesulitan dan menghadapi tantangan hingga pada akhirnya menjadi pribadi yang resilien.

Menurut DeDominicis, (2021) bahwa *the capability to receive and recover from difficult situations, adversity, stress and traumais resilience*. Hal ini berarti bahwa resiliensi adalah kemampuan untuk pulih dari keadaan sulit, stres maupun trauma. Resiliensi juga dikenal sebagai pondasi maupun kekuatan dasar untuk membentuk berbagai karakter yang positif. Dengan kuatnya pondasi karakter individu tentunya ia akan mampu menghadapi kesulitan dan tangguh menghadapi stres maupun tekanan.

Reivich dan Shatte dalam Indrawati (2019) mengemukakan definisi

resiliensi yakni kemampuan beradaptasi dan bertahan ketika diperhadapkan dengan permasalahan. Selain itu, Smestha (2015) menyatakan bahwa resiliensi disebut juga sebagai usaha individu dalam menyesuaikan diri maupun beradaptasi secara optimal meskipun dalam kondisi tertekan tetapi ia dapat bangkit dan pulih serta melalui kesulitan. Individu yang resilien memiliki potensi yang baik dalam merespon permasalahan dan berhasil dalam menghadapi tantangan. Menurut Rutter dalam Kinanthi et al., (2020), resiliensi merupakan respon positif yang dilakukan oleh individu terhadap tekanan dan situasi yang sulit. Selain itu, resiliensi juga disebut sebagai kemampuan untuk mengarahkan diri pada sumber daya yang dapat digunakan untuk mempertahankan kesehatan meskipun sedang mengalami situasi sulit (Kinanthi et al., 2020).

Resiliensi disebut juga sebagai proses dinamis dimana individu menampilkan kemampuan adaptif yang positif meskipun mengalami trauma atau kesulitan yang signifikan (Mutiara & Rusmana, 2019). Menurut Reivich dan Shatte dalam Hendriani (2017), resiliensi ditentukan dan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang relevan dengan kehidupan. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Menanti et al., (2020) bahwa *resiliency was result from some internal and external factors*. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa faktor internal dan eksternal saling berkaitan atau berhubungan untuk meningkatkan resiliensi.

Zheng et al., (2021) mengemukakan *resilience is defined as a psychological phenomenon in which a young adolescent's mental function and development are not harmed by adversity, and resilience refers to the interaction*

between the individual and the environment that results in a resilient outcome.

Resiliensi adalah fenomena perkembangan psikologis dimana fungsi dan perkembangan mental tidak terganggu meskipun ada kesulitan yang berat akan menghasilkan ketangguhan.

Ketangguhan atau yang sering dikenal dengan istilah resiliensi dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti optimisme, efikasi maupun harga diri dan spiritualitas. Efikasi diri berkaitan dengan kepercayaan seseorang akan kompetensi pada dirinya. Harga diri berkaitan dengan pandangan individu terhadap dirinya sendiri. Optimisme berkaitan dengan keyakinan individu yang positif terhadap sesuatu hal yang baik sedangkan spiritualitas berkaitan dengan hubungan individu dengan Tuhannya. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa resiliensi dapat dicapai jika individu memiliki optimisme, efikasi diri, harga diri dan spiritualitas yang baik.

Spiritualitas yang baik dalam diri individu memiliki hubungan dengan kemampuan untuk mengatasi kesulitan, tantangan maupun persoalan. Pernyataan tersebut senada dengan pendapat Gwyther & Roberto, (2011) bahwa *spirituality can play distinctive roles in strengthening people as they face trauma, losses and change in life*. Spiritualitas memiliki peranan penting dalam membentuk individu yang tangguh ataupun resilien. Pernyataan ini didukung dengan adanya hasil penelitian dari Caton, (2021) yakni *spirituality appears to be a predictor of resilience in postgraduate university students*. Artinya, investigasi tentang ketahanan dikalangan mahasiswa pascasarjana menunjukkan bahwa spiritualitas adalah prediktor resiliensi. Individu dengan spiritualitas yang baik umumnya

memiliki hubungan yang intim bersama Tuhannya, sesama manusia bahkan dengan dirinya sendiri. Dengan demikian, ketika diperhadapkan dengan kesulitan baik dilingkungan pelayanan atau pekerjaan maupun perkuliahan maka mereka tidak mudah untuk menyerah.

Faktor lain yang dapat menjadikan individu resilien adalah *social support* (dukungan sosial). Karadag et al., (2019) bahwa *the degree to which people can benefit from social resources through trusted relationships and important elements in their lives such as spouses, partners, friends, family, teachers, relatives, neighbors, experts, health professionals, associations, and institutions comprise the social support resources of those individuals*. Dukungan sosial adalah sejauh mana individu memperoleh keuntungan dari sumber daya sosial melalui hubungan yang mereka percaya seperti dukungan dari pasangan, teman, keluarga, guru maupun masyarakat.

Dukungan sosial diperlukan oleh setiap orang yang ada di dunia ini. Dukungan tersebut dapat berupa informasi, saran, bantuan dan kehadiran keluarga, teman maupun masyarakat di lingkungan sosialnya. Rushda et al., (2021) mengemukakan bahwa *social support can be significant, materialistic, emotional and informational*. Pernyataan tersebut mengindikasikan adanya dukungan sosial yang diterima oleh individu baik berupa dukungan material, instrumental bahkan emosional yang menjadikan individu resilien.

Fenomena kesulitan dalam menyelesaikan masalah dan menghadapi tantangan sebagaimana dengan hasil penelitian terdahulu yang telah penulis paparkan, juga dialami oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones Huria Kristen

Batak Protestan (HKBP). Sekolah Tinggi Diakones HKBP adalah sekolah tinggi dengan program studi Konseling Pastoral milik gereja HKBP. Sekolah ini bertugas untuk mempersiapkan perempuan muda Kristen untuk menjadi Diakones atau pelayan sosial di tengah-tengah gereja dan masyarakat. Dengan demikian, perempuan muda Kristen yang bercita-cita untuk menjadi Diakones di gereja HKBP maupun didenomiasi gereja lainnya yang ada di Indonesia seperti Gereja Kristen Protestan Simalungun, Gereja Kristen Protestan Indonesia, Gereja Kristen Protestan Pakpak Dairi, Huria Kristen Indonesia, Gereja Kristen Protestan Angkola, Gereja Batak Karo Protestan dan gereja protestan lainnya harus lulus Sekolah Tinggi Diakones HKBP. Hal ini dikarenakan hanya ada satu sekolah tinggi di Indonesia yang mendidik dan mempersiapkan lulusannya menjadi seorang Diakones yakni Sekolah Tinggi Diakones HKBP. Dalam Tata Dasar dan Tata Laksana HKBP(2020), Diakones merupakan perempuan yang telah ditahbiskan oleh Ephorus atau pemimpin HKBP dan melaksanakan tugasnya berdasarkan Agenda HKBP seperti melayani anak-anak yatim piatu, lanjut usia, orang yang sakit dan sengsara serta mendampingi orang yang berduka. Mengacu kepada hasil pengamatan atau observasi serta wawancara yang dilakukan, tujuan dari mahasiswa untuk melanjutkan studi di Sekolah Tinggi Diakones HKBP beraneka ragam seperti dorongan dari keluarga maupun pelayan gereja, ketertarikan terhadap pelayanan dari Diakones, ketertarikan dengan seragam yang digunakan ketika melayani.

Kesulitan yang dialami mahasiswa umumnya terjadi pada tahun pertama karena adanya perubahan pola hidup maupun gaya belajar. Sementara, mahasiswa

tahun kedua, ketiga dan keempat sudah mulai mampu mengatasi kesulitan dalam menjalani kehidupannya di asrama, mampu mengikuti proses belajar-mengajar meskipun tidak seluruhnya. Artinya, beberapa dari mereka masih tetap sulit mengikuti dan melaksanakan aturan di asrama seperti terlambat bangun, istirahat sebelum pukul 23:00 Wib, kurang bertanggungjawab mengerjakan tugasnya di asrama seperti mempersiapkan makanan, berkebun, membersihkan pekarangan. Ironisnya ketika menghadapi kesulitan, acap kali mereka mudah menyerah dan menyatakan tidak mampu mengerjakannya sebelum dicoba. Fenomena lain yang juga terjadi di kalangan mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP adalah meneruskan gaya hidup yang kurang teratur atau disiplin ketika bersama dengan keluarga. Hal ini tampak dari ketidakmampuan untuk memperhatikan barang-barang milik pribadinya.

Mahasiswa yang mengalami kesulitan menyelesaikan masalahnya di lingkungan asrama, umumnya juga mengalami kesulitan dalam hal akademik. Hal ini dilihat dari keinginan belajar yang rendah, kurang aktif memberikan respon di kelas, waktu yang digunakan lebih banyak bermain daripada belajar dan kurang fokus untuk mengikuti proses pembelajaran. Kondisi ini terjadi karena adanya pergolakan di dalam hati apakah bertahan menjadi mahasiswa di Sekolah Tinggi Diakones HKBP dengan segala peraturannya atau tidak.

Mahasiswa yang terbiasa hidup bebas menganggap bahwa dengan menjadi mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP maka mereka kehilangan kebebasan dan zona nyamannya. Sementara, untuk menjadi seorang Diakones di masa depan diharapkan menjadi pribadi yang tangguh, mampu beradaptasi dengan lingkungan

pelayanan dan menghadapi segala persoalan di tengah-tengah gereja dan masyarakat serta menjadi *role model* bagi jemaat yang dilayaninya. Dengan adanya harapan ini, Sekolah Tinggi Diakones HKBP menerapkan pola pendidikan yang sangat disiplin untuk menghasilkan lulusan yang resilien, tangguh dan memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi.

Sekolah Tinggi Diakones HKBP juga melakukan upaya untuk membina kerohanian dan karakter mahasiswa. Upaya tersebut dengan melibatkan dosen dan tenaga kependidikan yang tinggal bersama mahasiswa di asrama. Hal ini mengindikasikan bahwa tugas dari dosen dan tenaga kependidikan tidak hanya mendidik, mengajar dan membimbing mahasiswa di lingkungan kampus tetapi juga di lingkungan asrama setiap harinya. Selain itu, dosen dan tenaga kependidikan juga melatih dan mendampingi mahasiswa melakukan pelayanan atau pengabdian kepada masyarakat di sekitar Balige seperti pelayanan ke anak-anak, lanjut usia, pemulung dan anak remaja. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan pelayanan dan membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan pelayanan.

Tugas utama dari seorang Diakones adalah melayani khususnya pelayanan kasih atau sosial gereja. Dengan adanya tugas ini, maka mahasiswa harus membekali diri, mengembangkan kompetensi dan keterampilan di bidang pelayanan. Hal ini dikarenakan kebutuhan dan tuntutan dalam pelayanan yang semakin kompleks. Sebagaimana yang telah penulis paparkan bahwa seorang Diakones harus menjadi teladan. Dengan demikian, ketangguhan atau pribadi yang resilien harus selalu melekat saat menjadi mahasiswa Sekolah Tinggi

Diakones HKBP maupun ketika menjadi Diakones yang nantinya ditempatkan untuk melayani di daerah pedesaan, pulau kecil maupun perkotaan.

Mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP berasal dari berbagai daerah dan memiliki latar belakang keluarga yang berbeda. Adapun daerah asal mereka adalah wilayah Tapanuli Utara, Humbang, Samosir, Simalungun, Pematang Siantar, Medan, Kota Cane, Pakpak-Dairi, Pekanbaru, Batam dan sebagainya. Dengan adanya perbedaan ini, maka diharapkan mereka mampu beradaptasi dan menyelesaikan persoalan dengan baik. Jikalau mereka sulit beradaptasi dan mudah menyerah, tidak dapat dipungkiri mereka juga dapat menghadapi persoalan yang sama di lingkungan pelayanannya. Sementara seorang Diakones akan menghadapi segudang persoalan di tengah-tengah pelayanannya dan harus siap sedia ditugaskan oleh HKBP.

Berdasarkan uraian di atas dan hasil observasi serta wawancara singkat penulis tentang resiliensi mahasiswa, penulis tertarik membahas dan menganalisa tentang spiritualitas, dukungan sosial dan resiliensi. Oleh karena itu, penulis memilih judul yaitu “Hubungan Spiritualitas dan Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP Balige.”

1.2. Identifikasi Masalah

Mengacu kepada pemaparan pada latar belakang, adapun yang menjadi identifikasi masalah antara lain:

1. Mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP dipersiapkan untuk menjadi seorang Diakones atau pelayan sosial gereja yang resilien atau tangguh melalui pola pendidikan dan kedisiplinannya. Dengan demikian, mereka

mampu menghadapi segala tantangan dan permasalahan di tengah-tengah gereja dan masyarakat.

2. Mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP yang sulit mengikuti peraturan di asrama cenderung mengalami kesulitan dalam perkuliahan serta mudah menyerah saat diperhadapkan dengan tantangan.
3. Spiritualitas dan dukungan sosial memiliki keterkaitan dengan resiliensi mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP.
4. Mengacu kepada poin 1, 2 dan 3, tujuan penelitian ini yakni mengkaji dan menganalisa hubungan spiritualitas dan dukungan sosial dengan resiliensi mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP.

1.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini antara lain:

1. Apakah terdapat hubungan antara spiritualitas dan dukungan sosial dengan resiliensi mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP?
2. Apakah terdapat hubungan spiritualitas dengan resiliensi mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP?
3. Apakah terdapat hubungan dukungan sosial dengan resiliensi mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis hubungan antara spiritualitas dan dukungan sosial dengan resiliensi mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP.
2. Untuk menganalisis hubungan spiritualitas dengan resiliensi mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP.
3. Untuk menganalisis hubungan dukungan sosial dengan resiliensi Mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasilnya dapat memberikan kontribusi dan bermanfaat secara teoritis dan praktis bagi berbagai pihak.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam pengembangan ilmu psikologi khususnya tentang resiliensi mahasiswa yang tinggal di pesantren atau sekolah keagamaan berbasis asrama.

1.5.2 Manfaat Praktis

Bagi subjek, diharapkan bahwa hasil penelitian ini bermanfaat untuk mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP dalam mengenali taraf spiritualitas dan dukungan sosial yang diberikan oleh lingkungan sosialnya yang dapat meningkatkan resiliensi.

1. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat dalam memberikan informasi tentang tingkat resiliensi mahasiswa.

2. Bagi peneliti lain, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bahkan menjadi acuan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Resiliensi

2.1.1. Pengertian Resiliensi

Kemampuan mengatasi kesulitan, menghadapi tantangan hingga menjadi seseorang yang lebih kuat bahkan tangguh disebut resiliensi (Mardiana, 2020). Orang dengan resiliensi tinggi cenderung melakukan hal-hal yang menantang untuk memperoleh pengalaman baru sehingga dapat membuka cakrawala berpikir. Resiliensi juga berkaitan dengan kompetensi dalam mengatasi dan beradaptasi dengan baik meskipun sedang mengalami kesulitan ataupun tantangan. Hal ini mengindikasikan bahwa resiliensi merupakan kompetensi untuk bangkit kembali serta memiliki adaptasi positif saat menghadapi kesulitan.

Resiliensi merupakan proses adaptasi dinamis terhadap kesulitan (Khoiri Oktavia & Muhopilah, 2021). Artinya, ketika individu berhadapan dengan konflik dan kebingungan untuk melakukan perubahan yang positif maka ia mampu menghadapinya. Jika seorang individu memiliki resiliensi yang tinggi, umumnya juga memiliki penampilan diri yang baik. Sebaliknya, individu dengan resiliensi yang rendah, mudah menyalahkan diri sendiri bahkan menunjukkan rasa cemas yang tinggi.

Reivich dan Shatte dalam Hendriani (2017) mengungkapkan bahwa kemampuan beradaptasi dan mengatasi kejadian berat serta bertahan dalam keadaan tertekan disebut resiliensi. Individu yang resilien dapat

mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya keadaan sulit dan tidak menyalahkan orang-orang di lingkungan sosialnya atas kesulitan yang dihadapinya hingga pada akhirnya ia mendapatkan pengalaman dan pembelajaran baru dari masalah tersebut. Menurut Hendriani, (2017), orang yang resilien terdorong untuk mengatasi keterbatasan. Artinya, pada tahap perkembangan tertentu maka individu dapat resilien tetapi tidak untuk tahap lainnya. Dari beberapa pendapat tentang resiliensi, maka penulis menyimpulkan bahwa resiliensi merupakan kompetensi adaptasi dalam diri seseorang ketika menghadapi kesulitan dan tantangan.

2.1.2. Aspek-Aspek Resiliensi

Aspek-aspek resiliensi menurut Grotberg dalam Hendriani (2017) adalah sebagai berikut:

1. *I have (external supports)*

Aspek ini berhubungan dengan besarnya dukungan sosial yang diperoleh individu yang dipersepsikan atau dimaknai. Individu dengan kepercayaan yang tinggi terhadap lingkungannya cenderung memiliki relasi yang banyak. Sebaliknya individu dengan kepercayaan yang rendah terhadap lingkungannya cenderung memiliki relasi yang sedikit.

2. *I am (inner strengths)*

Aspek ini berhubungan dengan kekuatan yang ada pada diri individu seperti unsur empati, kepercayaan diri, sifat menghargai dan rasa optimis.

3. *I can (interpersonal and problem solving skills)*

Aspek ini berisikan tentang keberhasilan individu dengan kekuatan diri sendiri, keterampilan sosial dan interpersonal, kemampuan berkomunikasi serta kemampuan memecahkan masalah merupakan poin penting dalam aspek ini.

Menurut Yu dan Zhang (2017), beberapa aspek dari resiliensi adalah:

1. *Tenacity* (kegigihan) yakni kemampuan yang dimiliki oleh seseorang seperti mengontrol diri serta mampu diperhadapkan dengan kondisi yang sulit, adanya ketenangan hati, ketekunan, dan ketetapan waktu merupakan bagian dari aspek kegigihan.
2. *Strength* (kekuatan) yakni aspek yang mendeskripsikan kemampuan untuk bangkit kembali dan menjadi lebih kuat setelah menghadapi maupun mengalami kemunduran di masa lalu.
3. *Optimism* (optimisme) yakni aspek yang menekankan individu untuk mempunyai kecenderungannya, percaya terhadap diri dan lingkungan sosial dan dapat melihat sisi positif dari berbagai permasalahan.

Dengan demikian, individu mampu mengatasi keadaan yang sulit.

Menurut Wagnild, (2009), adapun aspek resiliensi yaitu

1. *Equanimity* yaitu adanya pandangan yang seimbang tentang kehidupan dan pengalaman dimana *equanimity* menjadikan individu untuk mampu melihat bahwa adakalanya suka maupun duka.
2. *Perseverance* yaitu individu yang tetap tekun meskipun mengalami situasi sulit bahkan kehilangan semangat.

3. *Self Reliant* yaitu adanya kemampuan dalam diri individu dengan mengenal kekuatan dan keterbatasan dirinya.
4. *Meaningfulness* yaitu individu yang memiliki tujuan dan nilai yang bermakna.
5. *Existential aloneness* yaitu setiap individu mempunyai jalan hidup yang unik.

Mengacu kepada uraian dari para ahli di atas, maka penulis menggunakan aspek resiliensi menurut Wagnild yaitu *equanimity, perseverance, self reliant, meaningfulness* dan *existential aloneness*.

2.1.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi

Dalam mencapai pribadi yang resilien, maka perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Individual resources, such as good health, maintaining activity, functioning, optimism, positive affect, high self-esteem, flexibility, purpose, sense of meaning, interpersonal control, and religiosity/ spirituality, as well as social resources, such as integration into the community, maintaining a social role, social involvement, and the social resources offered by relationship networks, are also highlighted as dependent and independent resources for effective coping with risks and adversity(Fontes & Neri, 2015).

Pendapat tersebut memiliki arti bahwa mengatasi risiko dan kesulitan yang efektif membutuhkan sumber daya individu, seperti kesehatan yang baik, pemeliharaan aktivitas, optimisme, pengaruh positif, harga diri yang tinggi, fleksibilitas, rasa kebersamaan, interpersonal dan religiusitas dan spiritualitas disorot sebagai variabel independen yang terkait dengan resiliensi.

Ada 7 faktor yang mempengaruhi resiliensi menurut Reivich dan Shatte dalam Hendriani (2017) yaitu

1. *Emotion Regulation*

Emotion Regulation adalah kemampuan untuk tetap tenang di bawah kondisi yang menekan. Hal ini dapat dilakukan karena adanya keterampilan untuk meregulasi emosi. Keterampilan tersebut yakni keterampilan meningkatkan kontrol individu terhadap respon tubuh dan pikiran ketika berhadapan dengan stres dan keterampilan untuk fokus terhadap masalah yang dihadapi sehingga memudahkan individu menemukan solusi.

2. *Impulse control*

Impulse control adalah kemampuan mengendalikan keinginan, dorongan, kesukaan serta tekanan yang muncul dari dalam diri. Individu dapat mengatasi impulsivitasnya dengan mencegah terjadinya kesalahan pemikiran sehingga dapat memberikan respon yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan.

3. *Optimism*

Optimism adalah kemampuan untuk mengatasi permasalahan yang mungkin terjadi di masa depan. Optimisme bermanfaat bila disertai dengan efikasi diri yang baik.

4. *Casual Analysis*

Casual Analysis adalah kemampuan individu untuk mengidentifikasi secara akurat penyebab dari permasalahan yang sedang dihadapi.

Jikalau individu tidak mampu mengidentifikasi penyebab permasalahan maka secara persisten akan berbuat salah.

5. *Emphaty*

Emphaty merupakan kemampuan merasakan kondisi emosional dan psikologis orang lain. Kemampuan berempati cenderung mendorong individu untuk mempunyai hubungan sosial yang positif sebaliknya ketidakmampuan dalam berempati berpotensi menimbulkan kesulitan dan hubungan sosial.

6. *Self Efficacy*

Self Efficacy adalah keyakinan dalam diri seseorang untuk memecahkan masalah dan menggapai kesuksesan.

7. *Reaching Out*

Kemampuan yang tidak hanya sekedar mengatasi kesulitan atau kemalangan tetapi juga meraih aspek yang positif dari masalah, tantangan maupun kemalangan yang dialami disebut dengan *reaching out*.

Berdasarkan hasil kegiatan seminar nasional yang dilakukan oleh Magister Psikologi terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi resiliensi yakni (Missasi & Izzati, 2019) yakni

1. Spiritualitas adalah salah satu faktor yang dapat meningkatkan resiliensi pada individu.
2. *Self efficacy* adalah hal yang berkaitan dengan persepsi seseorang tentang kemampuan yang mereka miliki.

3. *Optimisme* adalah kemampuan beradaptasi dan berhasil dalam menghadapi kesulitan. Dengan adanya optimisme maka resiliensi pun meningkatkan.
4. *Self esteem* adalah salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi. Individu dengan *self esteem* yang tinggi memiliki spiritualitas yang tinggi dan sebaliknya.
5. Dukungan sosial adalah faktor yang mempengaruhi resiliensi yang menjadikan individu tidak merasa sendirian.

Hasil seminar nasional yang dilakukan oleh para magister psikologi di atas senada dengan pendapat dari Reisnack et al., (2018) “*scientists have found variables and identified factors that lead to resilience, such as social support, positive emotion, and self compassion; however, a large amount of research from the subject of psychology of religion and spirituality has further improved our understanding of resilience pathways.*” Hal ini mengindikasikan bahwa para ilmuwan telah mengidentifikasi dukungan sosial, emosi yang positif dan spiritualitas berkontribusi dan merupakan faktor yang mempengaruhi resiliensi. Mengacu kepada pendapat di atas, secara gamblang dapat dinyatakan bahwa resiliensi dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk spiritualitas dan dukungan sosial.

2.2. Spiritualitas

2.2.1. Pengertian Spiritualitas

Individu yang memiliki spiritualitas yang baik, mampu memaknai hidupnya meskipun dalam situasi tertekan. Spiritualitas selalu hadir dalam

kehidupan manusia yang terutama dipicu oleh situasi yang ekstrem seperti kesenangan dan sukacita atau juga rasa takut yang mendalam (Astaria, 2010). Hal ini senada dengan pendapat Emmon dalam Adami, (2006) bahwa spiritualitas bermanfaat dalam berbagai upaya untuk memecahkan persoalan dalam kehidupan. Wiggelsworth dalam Astaria (2010) menyatakan bahwa spiritualitas terdiri dari dua komponen yaitu vertikal (spiritualitas merupakan sesuatu yang suci tidak terbatas tempat dan waktu, sebuah kekuatan, sumber, kesadaran yang luar biasa) dan komponen horizontal (melayani sesama manusia di planet bumi secara keseluruhan).

Dalam paparan diatas dijelaskan bahwa spiritualitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi. Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian tentang hubungan spiritualitas dan resiliensi. Berdasarkan hasil penelitian dari Roberto et al., (2020) bahwa *the relationship between resilience and spirituality, as well as its effects on healing, mental health, emotional and coping*. Artinya, hubungan spiritualitas dengan resiliensi dan dampaknya sama dengan hubungan antara kemampuan mengatasi stress dan resiliensi. Reisnick et al., (2018) mengungkapkan bahwa *spirituality is tied to a thick, rich narrative about spirituality as major resources to draw upon as older adult cope with life adversities and resilience over the life course*. Spiritualitas dikonseptualisasikan sebagai sumber daya utama yang dapat digunakan saat orang dewasa untuk mengatasi kesulitan hidup dan tahan menghadapi tantangan hidup serta memiliki pemahaman yang baik tentang spiritualitas. Mengacu kepada paparan di atas, spiritualitas adalah

kemampuan individu dalam mencapai makna dan tujuan hidupnya melalui hubungannya dengan diri sendiri, keterhubungan dengan orang lain dan alam, serta keterhubungan dengan Tuhan.

2.2.2. Aspek-Aspek Spiritualitas

Memiliki spiritualitas yang baik adalah harapan dari banyak orang. Dalam mewujudkan spiritualitas yang baik maka diharapkan adanya tindakan individu untuk meningkatkan spiritualitasnya. McClintock et al., (2016) menyatakan *spirituality is an inbuilt ability to experience the transcendent, which can be extended to everyday actions and values*. Spiritualitas adalah kapasitas bawaan yang melaluinya kita dapat meluas ke praktik dan nilai yang dihayati. Cara untuk mengetahui nilai hidup dari individu maka dapat dilihat melalui aspek atau dimensi. Menurut Piedmont (2001), spiritual merupakan sebuah konsep yang terdiri dari 3 aspek yaitu

1. Pengalaman ibadah yaitu perasaan sukacita dan kepuasan yang dihasilkan dari pertemuan pribadi dengan transenden realita.
2. Universalitas yaitu sebuah kepercayaan pada sifat kesatuan kehidupan.
3. Keterkaitan yaitu individu menjadi bagian dari berbagai realitas manusia.

Menurut Bennet dalam Asih, (2015) adapun dimensi atau aspek dari spiritualitas adalah gairah, kepedulian, belas kasih, hasrat, empati, harmoni, keceriaan, cinta, respek, sensitivitas, toleransi dan kesediaan. Sementara Bella et al., (2018) berpendapat bahwa ada tiga aspek dari spiritualitas yaitu

1. *The term "inner life" refers to a person's continued interest in self-centered issues such as identity and ideals.*
2. *The sense of purpose, which corresponds how important labor is perceived.*
3. *The sensation of belonging to a community that is maintained through connection and activity.*

Secara gamblang maka dapat dikatakan bahwa dimensi dari spiritualitas adalah *inner life/kehidupan batin, the sense of purpose/tujuan dan the sense of community/rasa kebersamaan*. Menurut Gracia dalam Asih,(2015), *charity (a sense of giving, service), community (a sense of connection, interaction), compassion, forgiveness (and peace), hope, learning opportunities, meaning (purpose), and morality seemed to be characteristics of spirituality (a sensitivity to right and wrong)*.Aspek spiritualitas meliputi, kedermawanan, komunitas, belas kasih, pemaaf, harapan, peluang pembelajaran, kebermaknaan dan moralitas. Sementara Mitroff and Denton dalam Asih (2015) mengemukakan bahwa aspek dari spiritualitas yakni *interconnectedness, sacredness, peace*. Sedangkan Roberto et al., (2020) memberikan pendapatnya bahwa *spirituality is a broad term that encompasses ideas like life's meaning and purpose, love, respect, peace, hope, compassion, and faith*. Hal ini berarti bahwa spiritualitas adalah sebuah konsep kompleks yang mencakup dimensi seperti tujuan hidup, cinta, rasa hormat, kedamaian, harapan, kasih sayang, dan iman.

De Jager Meezenbroek et al.,(2012) mengemukakan bahwa *spirituality is defined as a person's desire for and experience of connection with the essence of life, which has three dimensions: connection with oneself, connection with others and nature, and connection with the transcendent*. Hal ini memiliki makna bahwa spiritualitas adalah perjuangan dan pengalaman seseorang untuk berhubungan dengan esensi kehidupan yang mencakup tiga dimensi utama. Tiga dimensi tersebut yakni keterhubungan dengan diri sendiri, orang lain dan alam dan yang transenden. Pendapat Meezenbroek senada dengan pendapat dari Gomez & Fisher, (2003), *spirituality reflects the extend to which people live in harmony within relationship with one self (personal), other (comunal), nature (environment) and God (transendental)*. Spiritualitas mencerminkan sejauh mana individu hidup dengan harmonis. Dalam hal ini menurut Gomez dan Fisher dalam Rena, (2018), aspek-aspek spiritualitas adalah

1. *Personal* yang meliputi hubungan dengan diri sendiri seperti kemampuan untuk mencapai makna, tujuan dan nilai hidup.
2. *Communal* yaitu hubungan dengan orang lain yang meliputi nilai moral, kultur, cinta, memaafkan dan harapan dalam kemanusiaan.
3. *Environmental* yaitu hubungan keterkaitan dengan alam yang diwujudkan dengan menghargai alam, kagum dengan alam bahkan menyatu dengan alam.

4. *Transendental* yaitu pengalaman dan pemahaman dibalik diri individu yang melebihi batasan-batasan diri seperti keyakinan, ibadah dan keterhubungan dengan Tuhan.

Mengacu kepada uraian dari para ahli di atas, maka penulis menggunakan konsep dimensi atau aspek spiritualitas menurut Gomez dan Fisher yaitu *personal, communal, enviromental* dan *transendental*.

2.2.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Spiritualitas

Baik tidaknya spiritualitas seseorang tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhi. Spiritualitas dapat mempengaruhi seluruh kehidupan manusia. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Kilicarslan Toruner et al.,(2020) yakni *spirituality has an impact on a person's entire life since it gives life meaning*. Kilicarslan et al., (2020) juga mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi spiritualitas adalah

1. Mental

The Mental theme included thinking, understanding the purpose and rationale, achieving/having a goal, self-recognition/believing in oneself, and making the best choice/decision. The notions in this theme were similar in both the category of life's meanings and the factors that increase spirituality. Pengenalan diri/keyakinan pada diri sendiri, membuat pilihan/keputusan yang tepat berada dalam tema mental, berpikir, memahami arti dan alasan, mencapai/mempunyai tujuan merupakan faktor yang mempengaruhi peningkatan spiritualitas.

2. Emosi

Most of the themes, such as love, peace, happiness/life energy, tolerance, and freedom, were equivalent in both categories of meaning of life and spirituality-boosting variables. Cinta, kedamaian, kebahagiaan/energi kehidupan, toleransi, dan kebebasan adalah kategori makna hidup dan faktor yang mempengaruhi peningkatan spiritualitas.

3. Etika

Equality, giving value to others, honesty, and fairness were defined as the meaning of spirituality and factors increasing the spirituality categories. Kesetaraan, nilai kepada orang lain, kejujuran, dan keadilan didefinisikan sebagai makna spiritualitas and faktor-faktor yang meningkatkan kategori spiritualitas.

4. Agama

Sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi spiritualitas maka tidak terlepas dari agama. Hal ini dikarenakan agama memiliki eksistensi yang sangat penting untuk memberi makna pada kehidupan.

5. Tindakan Individu

Deep breathing, taking time for themselves, and sobbing were also recognized as contributing factors to an increase in spirituality in individual acts. Menarik napas dengan dalam, meluangkan waktu untuk diri, dan menangis didefinisikan juga sebagai faktor yang meningkatkan spiritualitas dalam tindakan individu.

6. Lingkungan

Communication and engagement with family, friends, and the environment, as well as social activities such as listening to music, reading, writing, dancing, and other physical activities, have all been identified as factors that contribute to spirituality. Komunikasi dan interaksi dengan keluarga, teman, dan lingkungan serta aktivitas sosial, termasuk mendengarkan musik, membaca, menulis, menari, dan aktivitas fisik, disebut sebagai faktor yang dapat meningkatkan spiritualitas.

2.3. Dukungan Sosial

2.3.1. Pengertian Dukungan Sosial

Pertolongan atau bantuan yang diperoleh melalui interaksinya dengan orang lain, ada sikap saling percaya, menghargai, dan adanya keinginan untuk saling membantu disebut dengan dukungan sosial. Pernyataan tersebut juga senada dengan yang dikemukakan oleh Mahmudi & Suroso, (2014) bahwa individu yang menerima bantuan berupa informasi, tingkah laku tertentu atau materi yang dapat menjadikannya merasa disayangi, diperhatikan dan bernilai

Setiap individu yang dilahirkan di dunia ini tentunya memerlukan dukungan sosial. Dengan adanya dukungan sosial maka akan mempengaruhi cara berpikir dan bertindak termasuk anak sekolah di jenjang Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas bahkan Perguruan Tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Shinta et al., (2022) bahwa mahasiswa dengan dukungan sosial yang tinggi akan memiliki pikiran yang

lebih positif. Menurut Tentama (2015), dukungan sosial disebut juga sebagai sebuah transaksi interpersonal dengan memberikan bantuan kepada individu lain. Dengan demikian, maka secara gamblang dapat dinyatakan bahwa dukungan sosial adalah dukungan yang diberikan oleh lingkungan sosial berupa bantuan baik dalam bentuk material maupun non material. Menurut Bastaman dalam Tentama (2015) bahwa dukungan sosial adalah kehadiran orang-orang tertentu, dengan memberikan motivasi, nasihat bahkan jalan keluar ketika menghadapi kendala untuk mencapai tujuan tertentu.

2.3.2. Aspek-aspek Dukungan Sosial

Dalam memahami dukungan sosial dengan baik maka salah satu yang perlu untuk diketahui adalah aspek-aspek yang ada dalam dukungan sosial. Menurut Taylor Aliu et al., (2016), *the perception or actualization of caring or aid from a social network is referred to as social support. It can be either subjectively perceived or objectively received and can be emotional, material, informational, or companionship.* Artinya, dukungan sosial adalah persepsi atau aktualisasi dari kepedulian atau bantuan dari seorang dalam jaringan sosial. Dukungan sosial tersebut dapat berupa aspek dukungan emosional, informasional atau persahabatan.

Sarafino adalah seorang tokoh yang cukup terkenal dengan teorinya dukungan sosial juga merumuskan aspek-aspek dukungan sosial. Adapun aspek-aspek (Sarafino,2008) yakni :

1. *Emotional Support* yang meliputi perhatian, kepedulian, ungkapan empati dan adanya dorongan dari lingkungan sosial.

2. *Instrumental Support* yaitu dukungan yang bersifat bantuan nyata dan juga material.
3. *Informational Support* yaitu dukungan yang diberikan dalam bentuk nasihat serta memberitahukan hal yang baik dan tidak.
4. *Companionship Support* yaitu dukungan yang diperoleh orang lain untuk menghabiskan waktu bersama.

Tokoh lain yang terkenal karena skala dukungan sosialnya adalah Sarason. Dalam skalanya (Sarason. et al., 1911), dia mengemukakan 6 dimensi dari dukungan sosial yaitu *intimacy, social integration, nurturance, worth, alliance and guidance*. Dalam bahasa Indonesia yaitu keintiman, integrasi sosial, pengasuhan, nilai, aliansi dan bimbingan. Dukungan sosial merupakan sebuah kajian yang banyak diminati oleh para ahli. Menurut Cohen dan Hoberman, (1985) dukungan sosial meliputi *tangible support/instrumental support, appraisal support/information support, self esteem support* dan *belonging support*. Menurut Cohen dan Hoberman dalam Sinambela, (2018), adapun aspek dari dukungan sosial adalah

1. *Tangible support/instrumental support* yang meliputi ketersediaan memberikan bantuan secara langsung atau material.
2. *Appraisal support/information support* yaitu adanya kesediaan individu untuk diajak berbicara mengenai masalah yang sedang dihadapi misalnya memberikan nasihat, arahan maupun saran.

3. *Self esteem support* yaitu adanya perasaan positif akan dirinya bila dibandingkan dengan keadaan yang dimiliki orang lain sehingga individu merasa lebih berharga.
4. *Belonging support* yaitu dukungan kebersamaan yang meliputi kepedulian, empati, perhatian, rasa nyaman dan dicintai sehingga ia mampu menghadapi kesulitan.

Mengacu kepada beberapa aspek dukungan sosial diatas penulis menggunakan aspek dukungan sosial dari Cohen dan Hoberman yang meliputi *tangible support/instrumental support*, *appraisal support/information support*, *self esteem support* dan *belongingsupport*.

2.3.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Faktor-faktor yang mempengaruhi maupun mendorong seseorang untuk memberikan dukungan sosial (Maslilah, 2011) adalah sebagai berikut

1. Empati yaitu turut merasakan kesusahan orang lain dengan tujuan mengantisipasi emosi dan motivasi tingkah laku untuk mengurangi kesusahan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.
2. Norma dan nilai sosial yang berguna untuk membimbing individu untuk menjalankan kewajiban dalam kehidupan.
3. Pertukaran sosial yaitu hubungan timbal balik perilaku antara sosial cinta, pelayanan, dan informasi. Pengalaman akan pertukaran secara timbal balik membuat individu lebih percaya bahwa orang lain akan memberikan bantuan.

2.4. Hubungan Spiritualitas dan Dukungan Sosial dengan Resiliensi

Berlandaskan pemaparan di atas, secara gamblang dapat dinyatakan bahwa resiliensi adalah hal yang sangat penting dan berguna dalam kehidupan manusia. Hal ini terbukti dengan adanya berbagai pengembangan penelitian yang membahas tentang resiliensi. Resiliensi disebut juga sebagai kemampuan dalam menyesuaikan diri atau kompetensi adaptasi yang tinggi ketika dihadapkan pada tekanan. Resiliensi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal seperti spiritualitas dan dukungan sosial. Individu dengan spiritualitas yang baik cenderung menjadikan individu yang resilien. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tingkat spiritualitas seseorang berhubungan dengan tingkat kemampuan menghadapi masalah dan mengatasi kesulitan. Demikian halnya dengan dukungan sosial yang juga memiliki hubungan dengan taraf resiliensi. Dukungan sosial yang baik akan memungkinkan individu mengatasi kesulitan maupun tantangan karena adanya perasaan diperhatikan dan diperdulikan.

Hasil penelitian literatur yang dilakukan oleh Khoiri Oktavia & Muhopilah, (2021) menunjukkan bahwa religiusitas, dukungan sosial dan spiritualitas mampu mempengaruhi resiliensi. Dengan demikian religiusitas, dukungan sosial dan spiritualitas dapat menjadi pendukung peningkatan resiliensi. Artinya terdapat hubungan atau korelasi antara spiritualitas dan dukungan sosial dengan resiliensi.

2.5. Hubungan Spiritualitas dengan Resiliensi

Spiritualitas merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan resiliensi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Cahyani & Akmal, (2017)

tentang peranan spiritualitas (X1) terhadap resiliensi (Y) mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi diperoleh bahwa spiritualitas berperan signifikan terhadap resiliensi sebesar 12%. Selain itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maulida & Satria, (2016) bahwa ada hubungan antara spiritualitas (p-value 0,025) dengan resiliensi pasien NAPZA di Ruang Rehabilitasi NAPZA Rumah sakit Jiwa Provinsi Aceh di Banda Aceh. Mengacu kepada hasil penelitian di atas maka dapat dinyatakan bahwa spiritualitas memiliki hubungan yang signifikan dengan resiliensi.

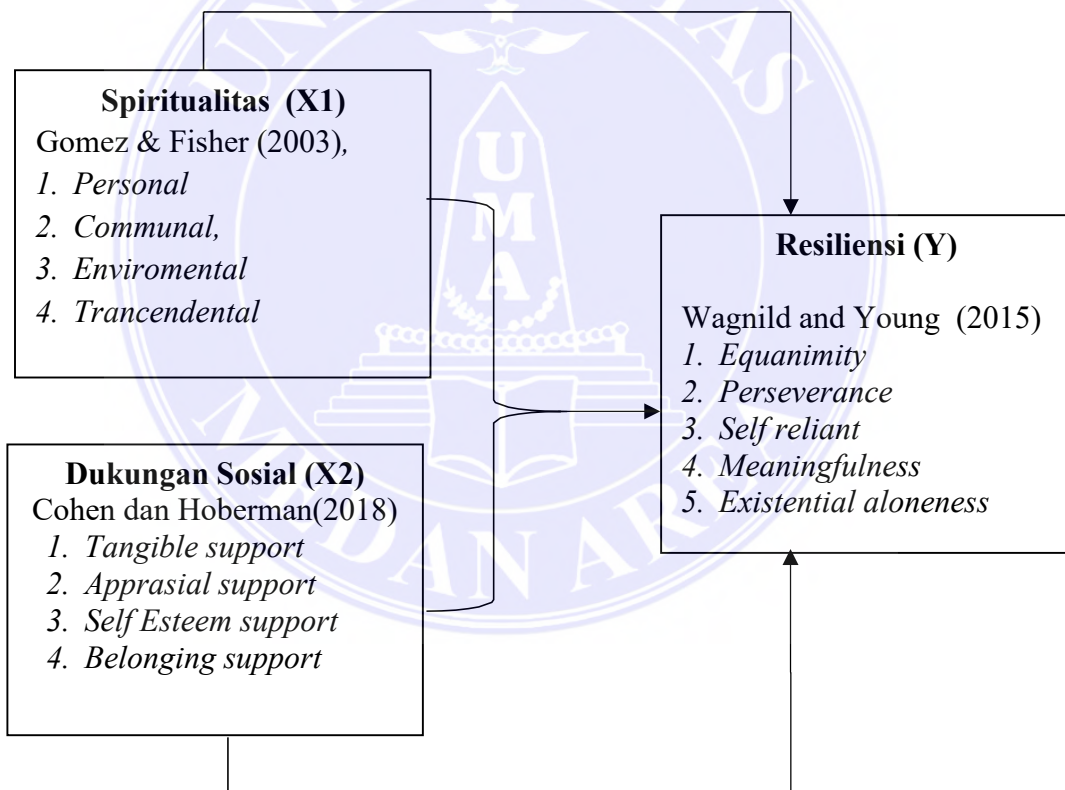
2.6. Hubungan Dukungan Sosial dengan Resiliensi

Ketangguhan dalam menyelesaikan kesulitan dan menghadapi tantangan tidak terlepas dari faktor eksternal yaitu dukungan sosial. Dukungan sosial dapat diperoleh dari keluarga, teman sebaya maupun lingkungan masyarakat. Dukungan tersebut berupa bantuan yang memampukan individu optimis saat dihadapkan pada situasi yang sulit sekalipun. Hal ini mengindikasikan, dukungan sosial yang tinggi memampukan individu menyelesaikan kesulitan dan tantangan karena adanya perasaan diperhatikan oleh lingkungan sosialnya sedangkan dukungan sosial yang rendah menjadikan individu sulit menyelesaikan kesulitannya. Hal ini didukung dengan adanya penelitian tentang dukungan sosial (X) dan resiliensi (Y) pada guru sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi (p) antara variabel X dan Y sebesar 0,000 atau lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara X dan Y (Akbar & Tahoma, 2018). Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian tentang hubungan dukungan sosial (X) dengan resiliensi (Y). Hasil analisis data diperoleh nilai R

sebanyak 0,669, $F=94,887$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara X dan Y (Kumalasari, 2017).

2.7. Kerangka Konseptual

Tinggi rendahnya resiliensi yang dimiliki oleh individu berhubungan dengan spiritualitas dan dukungan sosial. Untuk mempermudah pemahaman tentang hubungan spiritualitas dan dukungan sosial dengan resiliensi, berikut penulis rumuskan dalam bentuk tabel.



Gambar 2.1. Kerangka Penelitian

2.8. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan kajian teori diatas, maka hipotesis yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara spritualitas, dukungan sosial dan resiliensi dengan asumsi bahwa semakin tinggi tingkat spritualitas dan dukungan sosial maka semakin tinggi resiliensi mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP. Sebaliknya, semakin rendah tingkat spritualitas dan dukungan sosial maka semakin rendah resiliensi mahasiswa.
2. Terdapat hubungan spritualitas dengan resiliensi mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP.
3. Terdapat hubungan dukungan sosial dengan resiliensi mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam metode penelitian asosiatif kuantitatif/*quantitative research methods*. Menurut Michael R. Harwell dalam Silalahi, (2015), *quantitative research methods aim for objectivity, replicability, and generalizability of findings, and are frequently concerned with prediction*. Menurut Sugiyono (2010), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melihat hubungan kausal antara variabel bebas (X1 dan X2) dan terikat (Y).

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah Sekolah Tinggi Diakones HKBP yang terletak di Jln. Gereja No. 17 Kapernaum, Balige, Toba. Penelitian ini dilakukan dari Februari 2022 - Mei 2022.

3.3. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam menguji hipotesis penelitian ini maka perlu diidentifikasi variabelnya yakni :

- | | |
|-------------------------|--------------------|
| 1. Variabel Terikat (Y) | : Resiliensi |
| 2. Variabel Bebas (X) | : 1) Spiritualitas |
| | 2) Dukungan Sosial |

3.4. Defenisi Operasional

3.4.1. Resiliensi

Resiliensi adalah kompetensi adaptasi mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP untuk menyelesaikan kesulitan dan menghadapi tantangan. Adapun aspek-aspek resiliensi adalah *equanimity*, *perseverance*, *self reliant*, *meaningfulness* dan *existentialaloneness*. Artinya, resiliensi bersumber dari kekuatan dalam diri individu seperti spiritualitas yang menjadikannya berkompeten untuk menghadapi segala tantangan maupun kesulitan. Selain itu, resiliensi individu juga bersumber dari faktor eksternal berupa dukungan dari lingkungan sosialnya.

3.4.2. Spiritualitas

Spiritualitas adalah perjuangan maupun pengalaman dari mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP yang meliputi hubungannya dengan diri sendiri, orang lain dan juga kepada yang transenden. Adapun aspek-aspek spiritualitas yaitu *personal*, *communal*, *environmental*, *trancendental*. Dengan adanya spiritualitas yang baik, individu juga memiliki kemampuan yang baik dalam menghadapi segala kesulitan dan tantangan hingga pada akhirnya menjadi resilien.

3.4.3. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah bantuan yang berasal dari luar diri mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP seperti keluarga, teman sebaya maupun lingkungan masyarakat yang bertujuan untuk menolong individu memecahkan masalah atau mampu menghadapi kesulitan dan tantangan.

Aspek-aspek dukungan sosial ini berupa *tangible*, *appraisal*, *self esteem*, *belonging*. Hal ini mengindikasikan bahwa dukungan tidak hanya dalam satu aspek tetapi holistik.

3.5. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian dimana jikalau peneliti ingin meneliti semua elemen, maka penelitiannya dinamakan penelitian populasi (Arikunto, 2002). Dalam penelitian ini jumlah populasi adalah seluruh mahasiswa di Sekolah Tinggi Diakones HKBP yang berjumlah 120 orang (29 orang angkatan tahun 2021; 30 orang angkatan tahun 2020; 34 orang angkatan tahun 2019 dan 27 orang angkatan tahun 2018). Sampel adalah bagian dari populasi untuk mewakili populasi. Dalam menentukan jumlah sampel, maka penulis menggunakan rumus Slovin *representative* yakni :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel/jumlah responden

N : Ukuran populasi

e : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan margin error sebesar 0,005 (5%) karena mengacu kepada asumsi yang berkembang pada rumpun ilmu sosial. Hal ini juga dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 120 orang.

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{120}{1,3}$$

$$n = 92,3$$

$$n = 92,3$$

n= 92,3 disesuaikan oleh penulis menjadi 92 responden.

3.6. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah sebuah teknik untuk mengambil sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* (teknik sampling acak sederhana). Sugiyono, (2010) menyatakan teknik pengambilan sampel melalui random sampling dapat dilakukan melalui 3 cara yaitu melalui undian, melalui abjad nama, atau melalui acak nomor sistematis. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 92 orang. Hal ini sesuai dengan rumus Slovin yaitu 5 % dari jumlah populasi.

3.7. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan menggunakan skala. Dengan demikian, maka penulis terlebih dahulu menyusun sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan variabel bebas dan terikat. Pertanyaan tersebut akan dijawab oleh subyek penelitian dalam bentuk kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Pengisian kuesioner dilakukan melalui aplikasi *google form* yang langsung diawasi oleh peneliti. Kuesioner ini dapat diakses pada link berikut

<https://forms.gle/z5pTVTSMFHYYTHs5R6>, <https://forms.gle/wYCAekcpNN39sb>

[16](https://forms.gle/HZd1DnR7we4s6CNh6) dan <https://forms.gle/HZd1DnR7we4s6CNh6>.

3.7.1. Skala Resiliensi

Skala yang digunakan untuk mengukur resiliensi merupakan skala dari *Resilience Scale* Gail M. Wagnild & Heather M. Young, (1987) yang diterjemahkan oleh penulis. Adapun aspeknya yaitu *equanimity* (ketenangan hati), *perseverance* (ketekunan), *self reliant* (kemandirian), *meaningfulness* (kebermaknaan hidup) dan *existential aloneness* (kesendirian). Skala ini dalam Bahasa Inggris yang diterjemahkan penulis ke dalam Bahasa Indonesia.

Tabel 3.1. Skala Resiliensi Wagnild and Young dalam Pinheiro (2015)

No	Dimensi	Indikator	Sebaran Item		Jlh
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	<i>Meaningfulness</i>	Hidup yang bermakna, bangga bila mampu menyelesaikan masalah	1,2,6	16,17,21	6
2	<i>Equanimity</i>	Penuh tekad, tenang, tidak masalah jika tidak disukai orang	10,13	25	3
3	<i>Perseverance</i>	Tekun, mampu menemukan solusi	7,8,9	22,23,24	6
4	<i>Self Reliance</i>	Mampu menjadi diri sendiri, disiplin, mandiri	5,12,14,15	11, 20	6
5	<i>Existential aloneness</i>	Bergantung pada diri sendiri, dapat diandalkan	3,4	18,19	4
Jumlah			14	11	25

3.7.2. Skala Spiritualitas

Skala yang digunakan untuk mengukur spiritualitas berdasarkan pendapat dari Gomez & Fisher, (2003) yang meliputi aspek *personal*

(pribadi), *communal* (komunitas), *enviromental* (lingkungan) dan *transendental* (transenden). Skala ini berbahasa Inggris yang diterjemahkan oleh penulis ke dalam Bahasa Indonesia.

Tabel 3.2. Skala Spiritualitas (Gomez & Fisher, 2003)

No	Dimensi	Indikator	Sebaran Item		Jlh
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	<i>Personal</i>	Mengenal diri sendiri, gembira menjalani kehidupan sehari-hari, memenangkan diri sendiri, mengenal kelebihan dan kekurangan diri	5, 12, 20, 36, 37, 39	9,16, 25, 34, 38,	11
2	<i>Communal</i>	Mampu berinteraksi menghormati, memaafkan kesalahan dan mengembangkan kasih sayang kepada orang lain	1, 3,8,17	19,21,23,26, 28,29,	10
3	<i>Environmental</i>	Dekat dengan alam, takjub melihat keindahan alam, mampu merasakan keindahan alam	4,7,10, 14, 32	18, 24, 27, 30, 40	10
4	<i>Transcendental</i>	Dekat dengan Tuhan, tenang ketika mengingat Tuhan dan rajin berdoa	2,11,13,15	6, 22, 31, 33, 35,	9
Jumlah			19	21	30

3.7.3. Skala Dukungan Sosial

Skala yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial adalah skala dari S. Cohen & Hoberman, (1987) yang meliputi *tangible support/instrumental support*, *appraisal support/information support*, *self esteem support* dan *belonging support* yang diterjemahkan oleh penulis.

Tabel 3.3. Skala Dukungan Sosial Cohen dan Hoberman dalam Isnawati (2013)

No	Dimensi	Indikator	Sebaran Item		Jlh
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	<i>Tangible Support</i>	Percaya kepada orang lain, mampu menemukan orang yang dapat menolong, mendukung dan memperhatikannya	2,16, 18,23,33	9,14, 29, 35,39	10
2	<i>Appraisal Support</i>	Mampu menemukan teman bercerita, mampu berubah menjadi lebih baik melalui dukungan dan nasihat	1,19, 22,26,38	6,11,17,30, 36	10
3	<i>Selfesteem Support</i>	Mampu menemukan orang lain yang bangga dengan pencapaiannya, mampu melakukan pekerjaan dengan baik, dekat dengan orang di lingkungannya,	3,4,20, 32,37,40	8,13,24,28	10
4	<i>Belonging Support</i>	Memiliki teman pada saat kesepian, menemukan orang yang menghargainya, menemukan orang yang dapat menemaninya	5,7, 12, 21,31	10,15,25,27, 34	10
Jumlah			21	19	40

Ketiga skala di atas disusun dengan model skala *likert* yang berupa pernyataan-pernyataan dengan sejumlah pilihan jawaban yang berisi tingkat kesesuaian kondisi subjek yang sebenarnya terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan. Subjek diminta untuk menyatakan pendapatnya yang sesuai dengan yang dialaminya dengan cara memilih jawaban yang tersedia yaitu SS (Sangat Setuju, S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Adapun penilaiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4. Ketentuan Skor Skala Likert

Jawaban	Kode	Skor jawaban (+)	Skor jawaban (-)
Sangat Setuju	SS	4	1
Setuju	S	3	2
Tidak Setuju	TS	2	3
Sangat Setuju	STS	1	4

3.8. Prosedur Penelitian

1. Validitas

Sebelum skala resiliensi, spiritualitas dan dukungan sosial digunakan dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu akan dilakukan uji coba ke sebanyak 40 orang mahasiswa Sekolah Tinggi Bibelvrouw HKBP yang juga melanjutkan studi sekolah keagamaan berbasis asrama dan memiliki ciri-ciri yang sama dengan mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP. Hal ini dimaksudkan untuk melihat obyektifitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Azwar, (2016) bahwa salah satu upaya untuk mencapai obyektifitas adalah melakukan uji validitas dan reliabilitas alat ukur. Kriteria penentuan validitas yaitu jika nilai p (probability) $>0,3$ maka item tersebut valid sedangkan jika nilai p (probability) $<0,3$ maka item tersebut tidak valid. Dalam penelitian ini skala diuji validitasnya dengan menggunakan program komputer SPSS versi 22.

2. Reliabilitas

Suatu pengukuran yang dapat menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut dengan reliabilitas (Azwar, 2016). Uji reliabilitas dilakukan terhadap pernyataan yang dikatakan valid.

Kriteria penentuan realibitas adalah sebagai berikut jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,7$ item tersebut reliabel sedangkan jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,7$ item tersebut tidak reliabel. Untuk mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan program komputer SPSS versi 22. Setelah diketahui jumlah item yang valid dan tingkat reliabilitasnya memenuhi persyaratan yang berlaku dari masing-masing skala. Selanjutnya dilakukan penyebaran skala terhadap 120 orang mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP.

3.9. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda ini dimaksudkan untuk membentuk sebagian besar nilai variabel terikat apabila nilai variabel spiritualitas dan dukungan sosial sebagai variabel bebas dirubah dengan model persamaan regresi. Sebelum dilakukan analisis regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yakni:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan metode-metode penelitian yang diajukan merupakan prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas mendeteksi data distribusi dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan metode-metode penelitian ini adalah data yang memiliki normal data distribusi. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikansi dari Z_{hitung} lebih besar dari nilai Z_{tabel} : $0.05 (Z_{hitung} > z_{tabel}: 0,05)$ Sebaliknya, apabila

nilai Z_{hitung} lebih kecil dari Z_{tabel} pada taraf signifikansi 95% ($Z_{hitung} < Z_{tabel}; 0,05$), maka data dikatakan tidak normal (Burhan Bungin, 2005).

2. Uji Linieritas

Uji linieritas berganda bersifat linier bertujuan untuk menguji ada hubungan antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas akan dimiliki untuk memahami prediktor data peubah bebas/independen berhubungan atau tidak dengan peubah terikat/dependen. Uji linieritas berganda dilakukan dengan menggunakan analisis terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga harga F_{hitung} . Harga F_{hitung} yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Kriterianya apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier. Apabila nilai F_{hitung} besar dari pada F_{tabel} , maka variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara spiritualitas dan dukungan sosial dengan resiliensi mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP. Hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien korelasinya 0,604 dan nilai kekuatan hubungan sebesar 0,365 atau 36, 5%. Dengan demikian, semakin baik spiritualitas dan dukungan sosial yang diterima oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP maka semakin tinggi resiliensinya.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara spiritualitas dengan resiliensi mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP. Hal ini terbukti dari analisis data dimana nilai koefisien korelasinya 0,538 dan nilai kekuatan hubungan sebesar 28,94 %. Hal ini berarti, semakin baik spiritualitas mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP, maka semakin tinggi resiliensinya.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan resiliensi mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP. Hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien korelasinya 0,503 dan nilai kekuatan sebesar 25, 30 %. Hal ini berarti, semakin tinggi dukungan sosial yang diterima oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP, maka semakin tinggi resiliensinya.

5.2. Saran

Mengacu kepada kesimpulan di atas, ada beberapa hal saran dari peneliti yaitu:

1. Bagi Sekolah Tinggi Diakones HKBP disarankan untuk meningkatkan kegiatan-kegiatan pembinaan spiritualitas seperti pendalaman alkitab, meditasi, menyatu dengan alam dan sebagainya sehingga taraf spiritualitas mahasiswa berada dalam posisi sangat kuat. Selain itu, juga meningkatkan dukungan kepada mahasiswa dengan memperhatikan kehidupan sosial mahasiswa.
2. Bagi subjek penelitian disarankan untuk mengikuti segala peraturan yang diberlakukan oleh Sekolah Tinggi Diakones HKBP guna taraf spiritualitasnya. Selain itu juga merespon dukungan yang diberikan oleh lingkungan sosialnya sehingga subjek memiliki taraf resiliensi yang tinggi.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji kembali secara kualitatif tentang resiliensi mahasiswa Sekolah Tinggi Diakones HKBP.

DAFTAR PUSTAKA

- Adami, A. (2006). *Hubungan antara Spiritualitas dengan Proactive Coping pada Supervisor bencana Gempa Bumi di Bantul*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Akbar, Z., & Tahoma, O. (2018). Dukungan Sosial dan Resiliensi Diri Pada Guru Sekolah Dasar. *JPPP - Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 1, 53–59. <https://doi.org/10.21009>
- Aliu, D. A., Osiniwo, & Ishola, A. A. (2016). Development and Validation of a Scale To Measure Social Support Among Informal Caregivers of Children With Intellectual Disability. *African Journal for the Psychological Studies of Social Issues*, 19(3), 24–32.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asih, D. (2015). *Dimensi-dimensi Spiritualitas dan Religiusitas*. *OCTOBER*, 1–13. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.3375.1765>
- Astaria. (2010). Spiritualitas. *Studi Medievali*, 3, 280.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Bella, R. L. F., Quelhas, O. L. G., Ferraz, F. T., & Bezerra, M. J. S. (2018). Workplace spirituality: Sustainable work experience from a human factors perspective. *Sustainability (Switzerland)*, 10(6), 1–13. <https://doi.org/10.3390/su10061887>
- Burhan Bungin, H. M. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua*. Kencana.
- Cahyani, Y. E., & Akmal, S. Z. (2017). Peranan Spiritualitas terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, 2(1), 32. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v2i1.1822>
- Caton, M. T. (2021). The Impact of Spirituality, Social Support, and Self-Esteem on The Resilience of Haitian Nurses: Implications for Nursing Education. *Archives of Psychiatric Nursing*, 35(2), 206–212. <https://doi.org/10.1016/j.apnu.2020.08.006>
- Cohen, S., & Hoberman, H. (1987). Social Support Questionnaire. *Journal of Social and Personal Relationships*, 36(3), 162. <https://doi.org/10.1097/00006199-198705000-00010>

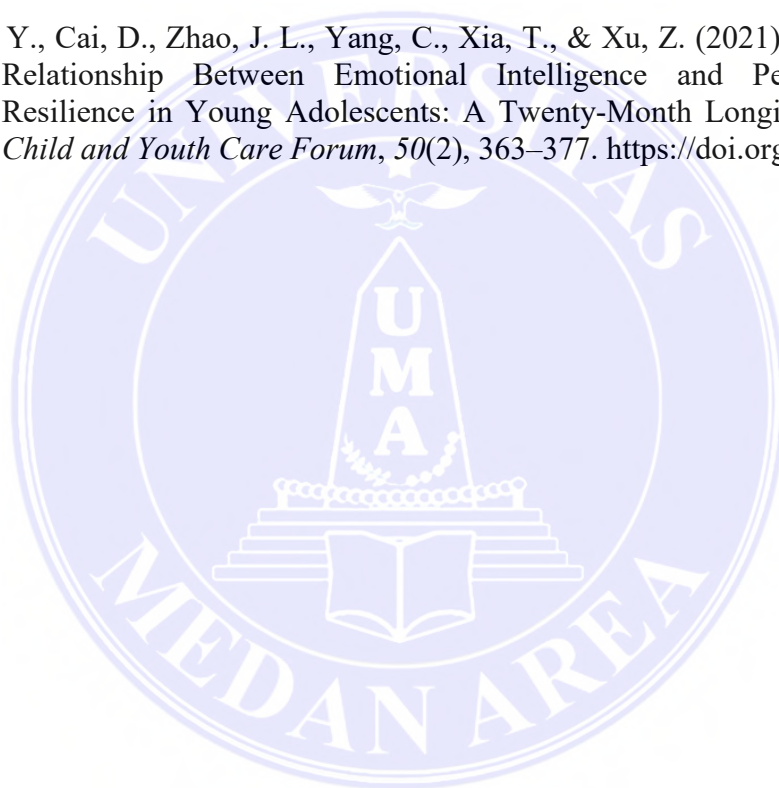
- Cohen, Sheldon, & Wills, T. A. (1985). Stress, Social Support, and The Buffering Hypothesis. *Psychological Bulletin*, 98(2), 310–357. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.98.2.310>
- De Jager Meezenbroek, E., Garssen, B., Van Den Berg, M., Tuytel, G., Van Dierendonck, D., Visser, A., & Schaufeli, W. B. (2012). Measuring Spirituality as A Universal Human Experience: Development of the Spiritual Attitude and Involvement List (SAIL). *Journal of Psychosocial Oncology*, 30(2), 141–167. <https://doi.org/10.1080/07347332.2011.651258>
- DeDominicis, T. R. (2021). A Case Study Using Shame Resilience Theory: Walking Each Other Home. *Clinical Social Work Journal*, 49(3), 405–415. <https://doi.org/10.1007>
- Fontes, A. P., & Neri, A. L. (2015). Resilience in aging: Literature review. *Ciencia e Saude Coletiva*, 20(5), 1475–1495. <https://doi.org/10.1590/1413-81232015205.00502014>
- Francis, L. J. (2019). *Resilience and Wellbeing in Ministry: An empirical enquiry within the Church of Scotland*. January, 1–184.
- Gail M. Wagnild & Heather M. Young. (1987). *The Resilience Scale (Wagnild & Young)*.
- Ghofiniyah, E., & Setiowati, E. A. (2017). Hubungan Antara Kematangan Emosi Dan Ketrampilan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Pondok Pesantren Daar Al Furqon Kudus. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 1–16. <https://doi.org/10.30659>
- Gomez, R., & Fisher, J. W. (2003). Domains of Spiritual Well-being and Development and Validation of the Spiritual Well-Being Questionnaire. *Personality and Individual Differences*, 35(8), 1975–1991. [https://doi.org/10.1016/S0191-8869\(03\)00045-X](https://doi.org/10.1016/S0191-8869(03)00045-X)
- Gwyther, L. P., & Roberto, K. A. (Eds.). (2012). *Resilience in Aging: Concepts, Research, and Outcomes*. Springer International Publishing.
- Hendriani, W. (2017). *Resiliensi Psikologis*. Prenadamedia.
- HKBP. (2020). *Tata Dasar dan Tata Laksana HKBP 2002*. Kantor Pusat HKBP.
- Indrawati, T. (2019). Pengaruh Resiliensi dan Religiusitas terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Guru di PAUD Rawan Bencana ROB. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 71–82. <https://doi.org/10.30621>

- Isnawati, D., & Suhariadi, H. F. (2013). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Masa Persiapan Pensiun Pada Karyawan PT Pupuk Kaltim. *Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi*, 02(1), 1–6.
- Karadag, E., Ugur, O., Mert, H., & Erunal, M. (2019). The Relationship Between Psychological Resilience and Social Support Levels in Hemodialysis Patients. *The Journal of Basic and Clinical Health Sciences*, 3(1). <https://doi.org/10.30621>
- Kemendikbud. (2012). *UU No. 12 Nomor 2012*. Kemendikbud.
- Khoiri Oktavia, W., & Muhopilah, P. (2021). Model Konseptual Resiliensi di Masa Pandemi Covid-19: Pengaruh Religiusitas, Dukungan Sosial dan Spiritualitas. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 26(1), 1–18. <https://doi.org/10.20885>
- Kilicarslan Toruner, E., Altay, N., Ceylan, C., Arpacı, T., & Sari, C. (2020). Meaning and Affecting Factors of Spirituality in Adolescents. *Journal of Holistic Nursing*, 38(4), 362–372. <https://doi.org/10.1177/0898010120920501>
- Kinanthi, M. R., Grasiawaty, N., & Tresnawaty, Y. (2020). Resiliensi pada Mahasiswa di Jakarta: menilik peran komunitas. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(2), 249–268. <https://doi.org/10.30996/persona.v9i2.3449>
- Kumalasari, C. A. (2017). Efikasi Diri, Dukungan Sosial dan Resiliensi. *Nusantara of Research*.
- Mahmudi, M. H., & Suroso, S. (2014). Efikasi Diri, Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(2), 183–194. <https://doi.org/10.30996>
- Mardiana. (2020). *Hubungan Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Siswa di SMA Persatuan Pedamaran*.
- Maslilah, S. (2011). Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial Di Lingkungan Sekolah Dan Prestasi Akademik Siswa Smpit Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Universitas Pendidikan Indonesia*, 10(2), 103–114. <https://doi.org/10.14710/jpu.10.2.103-114>
- Maulida, S., & Satria, B. (2016). Spiritualitas Dengan Resiliensi Pasien NAPZA di Ruang Rehabilitasi Rumah Sakit Jiwa Banda Aceh. *Keperawatan*, 1(1), 1–6.

- McClintock, C. H., Lau, E., & Miller, L. (2016). Phenotypic Dimensions of Spirituality: Implications for Mental Health in China, India, and the United States. *Frontiers in Psychology*, 7(OCT), 1–16. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.01600>
- Menanti, A., Murad, A., Nurmaniah, N., & Nur'aini, N. (2020). *The Resiliency Psychogram of Student who Have Problems at the Study Program of Guidance and Counseling, Faculty of Education Universitas Negeri Medan*. <https://doi.org/10.4108/eai.17-12-2019.2296036>
- Missasi, V., & Izzati, I. D. C. (2019). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*.
- Mufidah, A, C. (2017). Hubungan antara Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Bidikmisi dengan Mediasi Efikasi Diri. *Jurnal Sains Psikologi*, 6.
- Mutiara, I., & Rusmana, N. (2019). Kemampuan Adaptasi Positif Melalui Resiliensi. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 3(2), 70–76. http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling
- Piedmont, R. L. (2001). Spiritual transcendence and the scientific study of spirituality. *Journal of Rehabilitation*, 67(1), 4–14.
- Pinheiro, M. R. (2015). *The Resilience Scale: A study in a Portuguese adult sample*. 67–80. <https://doi.org/10.15405/epsbs.2015.08.7>
- Reisnick, B., Roberto, K. A., & Gwyther, L. P. (Eds.). (2018). *Resilience in Aging: concepts, research and outcomes*. Springer International Publishing.
- Rena, S. (2018). *Mengatasi Stres Melalui Spritualitas Dan Regulasi Diri*. Nusa Literasi. <https://b-ok.asia/book/9544383/>
- Roberto, A., Sellon, A., Cherry, S. T., Hunter-Jones, J., & Winslow, H. (2020). Impact of spirituality on resilience and coping during the COVID-19 crisis: A mixed-method approach investigating the impact on women . *Health Care for Women International*, 41(11–12), 1313–1334.
- Rushda, Work, S., & Nadu, T. (2021). The Level of Social Support Perceived by the Parents of Children with Intellectually Disabled in Kozhikode District of Kerala , India. *Ilkogretim*, 20(4), 1156–1163. <https://doi.org/10.17051>

- Saidah, M. (2020). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya, Spiritualitas dan Internal Locus Of Control Dengan Resiliensi Pada Remaja Di Panti Asuhan* [Universitas Hang Tuah Surabaya]. repository.hangtuah.ac.id
- Sarafino, E. (2008). *Health Psychology Biopsychology Interactions Seven Edition*. John Wilay.
- Sarason., Levine, H. M., Basham, R. B., & Sarason, B. R. (1911). *Assesing Social Support: Vol. XX* (Issues II–III).
- Sasongko, B., & Mariyanti, S. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Pada Perempuan Yang Mengalami Infertilitas. *Jurnal Psikologi Esa Unggul*.
- Shavika, A. (2021). *Pengaruh Spiritualitas Terhadap Resiliensi Pada Siswa Kelas XII Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lawang* (Vol. 3, Issue 1) [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dsp.ace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Shinta, D., Fadilah, R., & Murad, A. (2022). Hubungan Resiliensi Akademik dan Dukungan Sosial dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Angkatan 2015 Dan 2016 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(3), 1928–1941. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i3.978>
- Silalahi, U. (2015). *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Refika Aditama.
- Sinambela, N. I. (2018). *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Orang Tua Anak Penderita Kanker*.
- Smestha, B. R. (2015). Pengaruh Self-Esteem dan Dukungan Sosial terhadap Resiliensi Mantan Pecandu Narkoba. *Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*. repository.uinjkt.ac.id
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Tentama, F. (2015). Dukungan Sosial Dan Post-Traumatic Stress Disorder Pada Remaja Penyintas Gunung Merapi. *Jurnal Psikologi Undip*, 13(2), 133–138. <https://doi.org/10.14710/jpu.13.2.133-138>
- Thohiroh, H., Novianti, L. E., & Yudiana, W. (2019). Peranan Persepsi Dukungan Sosial terhadap Kesejahteraan Subjektif di Sekolah pada Siswa Pondok Pesantren Modern. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 131–144. <https://doi.org/10.155575>

- Wagnild, G. (2009). A Review of the Resilience Scale. *Journal of Nursing Measurement*, 17(2), 105–113. <https://doi.org/10.1891/1061-3749.17.2.105>
- Wu, L., Tan, Y., & Liu, Y. (2017). Factor structure and psychometric evaluation of the Connor-Davidson resilience scale in a new employee population of China. *BMC Psychiatry*, 17(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12888-017-1219-0>
- Yaumi, M. (2014). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar & Implementasi*. Kencana.
- Zheng, Y., Cai, D., Zhao, J. L., Yang, C., Xia, T., & Xu, Z. (2021). Bidirectional Relationship Between Emotional Intelligence and Perceptions of Resilience in Young Adolescents: A Twenty-Month Longitudinal Study. *Child and Youth Care Forum*, 50(2), 363–377. <https://doi.org/10.1007>



Lampiran 1 Kuesioner

Kuesioner Resiliensi

Data Identitas Diri

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan dirasiswa

1. Nama : _____
2. Semester : _____

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam tiga bentuk skala ukur. Mahasiswa diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih :

- SS = Bila merasa Sangat Setuju dengan pernyataan yang diajukan
- S = Bila merasa Setuju dengan pernyataan yang diajukan
- TS = Bila merasa Tidak Setuju dengan pernyataan yang diajukan
- STS = Bila merasa Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan yang diajukan

Mahasiswa hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

No	Pernyataan Tentang Resiliensi	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya biasanya menyelesaikan masalah dengan satu cara atau lebih	SS	S	TS	STS
2	Saya dapat bergantung pada diri saya sendiri lebih dari orang lain	SS	S	TS	STS
3	Saya tertarik pada hal-hal yang penting	SS	S	TS	STS
4	Saya dapat menjadi diri saya sendiri	SS	S	TS	STS
5	Saya bangga dengan capaian-capaian dalam hidup saya	SS	S	TS	STS
6	Saya biasanya menyelesaikan segala sesuatunya dengan tenang	SS	S	TS	STS
7	Saya bersahabat dengan diri sendiri	SS	S	TS	STS
8	Saya orang yang penuh tekad	SS	S	TS	STS
9	Saya menyelesaikan masalah dalam satu waktu	SS	S	TS	STS
10	Saya bisa melewati masa-masa sulit karena saya pernah mengalami kesulitan sebelumnya	SS	S	TS	STS
11	Saya memiliki disiplin diri	SS	S	TS	STS
12	Saya tertarik pada berbagai hal	SS	S	TS	STS
13	Saya biasanya dapat menemukan sesuatu untuk ditertawakan	SS	S	TS	STS
14	Keyakinan saya pada diri sendiri membuat saya melewati masa-masa sulit	SS	S	TS	STS
15	Dalam keadaan darurat, saya adalah seseorang yang pada umumnya dapat diandalkan	SS	S	TS	STS
16	Saya biasanya dapat melihat situasi dalam beberapa cara	SS	S	TS	STS
17	Kadang-kadang saya melakukan hal-hal yang ingin saya lakukan atau tidak	SS	S	TS	STS
18	Hidup saya berarti	SS	S	TS	STS
19	Ketika saya berada dalam situasi yang sulit, saya biasanya dapat menemukan jalan keluar darinya	SS	S	TS	STS
20	Saya memiliki cukup energi untuk melakukan apa yang harus saya lakukan	SS	S	TS	STS

Kuesioner Spiritualitas

Data Identitas Diri

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan dirasiswa

1. Nama : _____
2. Semester : _____

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam tiga bentuk skala ukur. Mahasiswa diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih :

- SS = Bila merasa Sangat Setuju dengan pernyataan yang diajukan
- S = Bila merasa Setuju dengan pernyataan yang diajukan
- TS = Bila merasa Tidak Setuju dengan pernyataan yang diajukan
- STS = Bila merasa Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan yang diajukan

Mahasiswa hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

No	Pernyataan Tentang Spiritualitas	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mampu mengembangkan kasih sayingsaya kepada orang lain	SS	S	TS	STS
2	Ketika beribadah saya merasa seperti berkomunikasi dan berhubungan dengan Tuhan	SS	S	TS	STS
3	Saya suka dengan kegiatan-kegiatan yang dapat mendekatkan diri saya dengan alam seperti pergi ke pantai atau danau, mendaki gunung dan kegiatan-kegiatan lainnya untuk memperoleh energi positif	SS	S	TS	STS
4	Saya beribadah kepada Tuhan sebagai wujud keterpaksaaan kepada-Nya	SS	S	TS	STS
5	Saya merasa takjub akan kejadian di alam sekitar seperti luasnya langit dan dalamnya lautan	SS	S	TS	STS
6	Saya merasakan bahwa keindahan alam dapat memberikan ketenangan	SS	S	TS	STS
7	Saya merasa asing ketika berinteraksi dengan alam	SS	S	TS	STS
8	Saya merasa tenang setiap mengingat Tuhan	SS	S	TS	STS
9	Saya sulit menenangkan diri sendiri ketika menghadapi masalah	SS	S	TS	STS
10	Saya dapat menghormati orang lain meskipun berbeda pendapat	SS	S	TS	STS
11	Saya segan untuk menolong orang lain	SS	S	TS	STS
12	Saya mampu mengembangkan rasa kagum saya terhadap alam	SS	S	TS	STS
13	Sulit bagi saya mengembangkan kasih sayang saya kepada orang lain	SS	S	TS	STS
14	Bagi saya, ibadah tidak ada manfaatnya	SS	S	TS	STS
15	Sulit bagi saya untuk memaafkan kesalahan orang lain	SS	S	TS	STS
16	Saya tidak menyukai kegiatan-kegiatan yang dapat mendekatkan diri saya dengan alam seperti pergi ke pantai atau danau, mendaki gunung dan	SS	S	TS	STS

	kegiatan-kegiatan lainnya				
17	Saya tidak mengenal diri sendiri	SS	S	TS	STS
18	Saya tidak menghormati orang lain karena berbeda pendapat	SS	S	TS	STS
19	Saya tidak takjub akan kejadian di alam sekitar seperti luasnya langit dan dalamnya lautan	SS	S	TS	STS
20	Sulit bagi saya untuk menumbuhkan dan mengembangkan kepercayaan saya kepada orang lain	SS	S	TS	STS
21	Mudah bagi saya memahami kelebihan dan kekurangan diri sendiri	SS	S	TS	STS
22	Saya merasakan bahwa Tuhan tidak ada bersama saya	SS	S	TS	STS
23	Saya merasa gelisah setiap mengingat Tuhan	SS	S	TS	STS
24	Saya merasakan kesedihan hampir pada setiap hari yang saya jalani	SS	S	TS	STS
25	Saya merasa bahwa bersoa tidak ada gunanya	SS	S	TS	STS
26	Sulit bagi saya untuk mengembangkan rasa kagum saya terhadap alam	SS	S	TS	STS

Kuesioner Dukungan Sosial

Data Identitas Diri

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan dirasiswa

1. Nama : _____
2. Semester : _____

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam tiga bentuk skala ukur. Mahasiswa diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih :

- SS = Bila merasa Sangat Setuju dengan pernyataan yang diajukan
- S = Bila merasa Setuju dengan pernyataan yang diajukan
- TS = Bila merasa Tidak Setuju dengan pernyataan yang diajukan
- STS = Bila merasa Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan yang diajukan

Mahasiswa hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

No	Pernyataan tentang Dukungan Sosial	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Secara umum orang tidak percaya kepada saya	SS	S	TS	STS
2	Saya berpikir teman-teman saya merasa bahwa saya tidak terlalu baik dalam membantu mereka menyelesaikan masalah mereka	SS	S	TS	STS
3	Jika saya memerlukan bantuan di lingkungan kampus maupun asrama, ada seseorang yang akan membantu	SS	S	TS	STS
4	Terdapat banyak orang yang ikut merasa bangga dengan pencapaian saya	SS	S	TS	STS
5	Ketika saya merasa kesepian, terdapat beberapa orang yang dapat saya ajak bicara	SS	S	TS	STS
6	Saya sering berbicara dengan keluarga atau teman	SS	S	TS	STS
7	Kebanyakan orang yang saya kenal menghargai saya	SS	S	TS	STS
8	Jika saya membutuhkan bantuan untuk memahami kehidupan di asrama, saya akan memiliki kesulitan untuk menemukan seseorang yang dapat membantu	SS	S	TS	STS
9	Kebanyakan orang yang saya kenal tidak menghargai saya	SS	S	TS	STS
10	Saya merasa seperti saya tidak selalu disertakan dalam lingkaran persahabatan	SS	S	TS	STS
11	Benar-benar tidak ada seorangpun yang dapat memberi saya pandangan objektif mengenai bagaimana saya menangani masalah	SS	S	TS	STS
12	Jika saya sakit dan membutuhkan seseorang (teman, pembina di asrama) untuk membawa saya berobat, saya akan kesulitan untuk menemukan seseorang	SS	S	TS	STS
13	Saya dapat melakukan sesuatu dengan baik sebagaimana dengan orang lain	SS	S	TS	STS
14	Jika saya keluar dari asrama untuk membeli kebutuhan pribadi, maka ada seseorang yang menemani	SS	S	TS	STS
15	Jika saya ijin dari asrama untuk membeli kebutuhan saya di pasar, saya memiliki kesulitan untuk menemukan seseorang	SS	S	TS	STS
16	Jika saya mengalami kendala keuangan karena orangtua yang belum mengirimkan uang, maka saya bisa dengan mudah menemukan seseorang untuk menolong saya	SS	S	TS	STS

17	Saya merasa bahwa tidak ada yang bisa saya ajak untuk berbagi kekhawatiran pribadi saya dengan orang yang ada di sekitar saya	SS	S	TS	STS
18	Kebanyakan orang yang saya kenal tidak menikmati hal yang sama seperti yang saya lakukan	SS	S	TS	STS
19	Ada seseorang yang memberikan nasihat kepada saya tentang rencana pelayanan saya	SS	S	TS	STS
20	Saya tidak sering dilibatkan oleh teman-teman saya dalam kegiatan-kegiatan di asrama	SS	S	TS	STS
21	Sebagian besar teman saya lebih berhasil membuat perubahan dibandingkan saya	SS	S	TS	STS
22	Jika saya berlibur, maka tak seorangpun yang memperhatikan barang saya di asrama	SS	S	TS	STS
23	Benar-benar tidak ada orang yang saya percaya untuk memberikan nasihat tentang keuangan saya	SS	S	TS	STS
24	Jika saya terdampar maka ada orang yang akan menjemput saya	SS	S	TS	STS
25	Tak seorangpun yang merayakan ulangtahunku	SS	S	TS	STS
26	Sulit menemukan seseorang yang dapat meminjamkan barangnya kepada saya	SS	S	TS	STS
27	Setidaknya ada satu orang yang saya percayai	SS	S	TS	STS
28	Jika saya memerlukan bantuan untuk memindahkan barang-barang saya karena saya pindah kamar di asrama maka saya sulit menemukan bantuan	SS	S	TS	STS
29	Saya sulit untuk mengimbangi teman-teman saya	SS	S	TS	STS
30	Jika saya sakit dan membutuhkan seseorang (teman, pembina di asrama) untuk membawa saya berobat, saya mudah menemukan seseorang	SS	S	TS	STS

Lampiran 2. Data Penelitian

Kuesioner Resiliensi

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	
1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	70
4	3	1	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	64
5	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	62
6	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	70
7	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	71
8	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	53
9	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	54
10	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	68
11	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	64
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
14	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
15	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
16	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	55
17	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	54
18	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	59
19	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	66
20	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	61
21	3	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	56

22	3	2	3	3	4	2	2	3	2	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	61
23	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	52
24	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	61
25	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	73
26	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	68
27	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	66
28	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	74
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	78
30	4	3	4	4	3	2	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	63
31	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
32	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	64
33	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	66
34	4	2	4	4	4	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	2	4	4	3	62
35	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	56
36	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	67
37	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	75
38	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	75
39	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	62
40	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	71
41	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	68
42	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	73
43	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
45	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	59
46	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	55

47	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	66
48	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	67
49	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	64
50	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	71
51	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	67
52	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	61
53	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	64
54	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
55	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
56	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	65
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
58	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	67
59	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	52
60	2	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	62
61	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	70
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	61
63	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	71
64	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	52	
65	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	61	
66	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	63
67	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	61
68	4	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	57
69	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	74
70	1	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	64
71	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	70

72	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	64
73	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	75
74	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	56
75	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	59
76	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	53
77	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	61
78	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
79	2	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	61
80	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	64
81	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	72
82	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	74
83	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	64
84	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	60
85	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	56
86	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	72
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
88	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	74
89	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	74
90	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	72
91	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	70
92	3	3	3	4	3	3	1	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	62

Kuesioner Spiritualitas

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total
1	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	92
2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	100
4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	96
5	3	4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	84
6	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	98
7	4	3	4	1	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	1	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	83
8	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	65
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	79
10	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
11	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
12	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	99
13	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	95
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
15	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	98
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	81
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	77
18	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	92
19	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	2	86
20	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	93
21	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	90

22	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	90
23	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	93
24	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	83
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	101
26	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	1	1	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	80
27	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	87
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
29	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	84
30	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	97
31	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
32	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	92
33	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	93
34	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	96
35	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	90
36	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	94
37	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	94
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
39	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	90
40	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	93
41	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	90
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	102
43	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	88
44	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	69
45	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	87
46	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76

47	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	89
48	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
49	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	90
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	98
51	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	1	2	3	4	4	3	3	80
52	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	94
53	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	84
54	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	69
55	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	87
56	4	4	4	1	4	4	1	4	3	3	1	4	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	2	1	1	56
57	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	95
58	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	93
59	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	75
60	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	97
61	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	89
62	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	84
63	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
64	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	78
65	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	83
66	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	90
67	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	2	4	3	89
68	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	84
69	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	96
70	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	94
71	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	96

72	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	88
73	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	98
74	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	92
75	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	97
76	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	2	77
77	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	87
78	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	79
79	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	95
80	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	1	3	2	78
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	96
82	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	92
83	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	84
84	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	80
85	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	4	1	3	3	3	3	4	3	83
86	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	96
87	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
88	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	96
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	98
90	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
91	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
92	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	95

Kuesioner Dukungan Sosial

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	94	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	92	
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	1	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	103	
5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	90	
6	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	112
7	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	1	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	4	3	85	
8	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	71	
9	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
10	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	90	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	90	
15	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	95	
16	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	93	
17	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	89	
18	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	88	
19	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	88	
20	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	93	
21	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	80	
22	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	96	
23	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	103	
24	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	88	
25	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	4	4	3	3	98	
26	3	3	4	4	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	4	1	1	3	3	4	1	1	4	1	3	4	87	
27	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	87	
28	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	113	
29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	90	

30	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	2	2	3	4	2	1	3	3	3	80	
31	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	76	
32	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	86	
33	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	91	
34	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	1	3	3	83	
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	91	
36	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	108	
37	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	91		
38	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	109	
39	3	3	4	3	4	4	4	1	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	95	
40	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	1	4	4	3	101	
41	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
42	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	106	
43	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	85	
44	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	85	
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	91	
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	88	
47	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1	4	95	
48	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	89	
49	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	91	
50	3	2	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	101
51	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	1	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	69	
52	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
53	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
54	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	79	
55	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	98	
56	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	95		
57	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	95		
58	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	104	
59	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	1	4	84			
60	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	78		
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	92		
63	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	92		

64	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	76
65	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	84	
66	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	87		
67	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	1	4	84			
68	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	85			
69	4	2	4	3	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	98			
70	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	4	3	4	4	4	2	3	84				
71	4	3	4	2	4	4	3	2	2	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	100			
72	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	97				
73	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94			
74	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	89			
75	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	4	3	3	91			
76	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	83			
77	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87			
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87			
79	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	2	4	86				
80	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	88		
81	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	102		
82	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	71			
83	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	92		
84	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	83				
85	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	74		
86	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	101			
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114			
88	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	92			
89	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	109			
90	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	81			
91	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116			
92	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	4	68			

Lampiran 3. Reliabilitas dan Validitas

Reliabilitas Resiliensi

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	92	100,0
	Excluded ^a	0	,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,893	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y_01	60,90	42,463	,397	,891
Y_02	61,41	42,201	,344	,893
Y_03	60,80	41,939	,545	,887
Y_04	60,73	41,299	,603	,885
Y_05	60,73	41,453	,580	,886
Y_06	61,34	41,589	,429	,890
Y_07	60,88	41,161	,483	,889
Y_08	61,09	41,179	,581	,885
Y_09	61,54	40,273	,595	,885
Y_10	60,75	41,047	,553	,886
Y_11	60,89	40,823	,645	,884
Y_12	60,87	41,214	,629	,884
Y_13	60,96	42,745	,301	,894
Y_14	60,86	40,694	,626	,884
Y_15	61,29	41,572	,517	,887
Y_16	61,08	41,785	,529	,887
Y_17	61,10	41,979	,476	,888
Y_18	60,51	42,428	,462	,889
Y_19	60,93	41,644	,524	,887
Y_20	60,85	41,889	,542	,887

Reliabilitas Spiritualitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	92	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	92	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,906	26

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_01	85,23	76,552	,343	,906
X1_02	85,14	75,793	,442	,904
X1_03	84,92	77,500	,309	,906
X1_04	85,26	72,964	,403	,907
X1_05	85,14	76,980	,309	,906
X1_06	84,91	76,784	,409	,905
X1_07	85,42	74,335	,448	,904
X1_08	85,03	75,702	,468	,904
X1_09	85,27	75,958	,397	,905
X1_10	85,24	75,788	,447	,904
X1_11	85,45	72,799	,535	,902
X1_12	85,28	76,732	,331	,906
X1_13	85,49	73,242	,541	,902
X1_14	84,99	72,670	,674	,899
X1_15	85,57	72,842	,555	,902
X1_16	85,21	74,078	,457	,904
X1_17	85,21	71,814	,753	,898
X1_18	85,03	73,131	,683	,900
X1_19	85,14	71,705	,680	,899
X1_20	85,87	73,983	,371	,907
X1_21	85,71	75,990	,328	,906
X1_22	85,21	71,660	,724	,898
X1_23	85,04	72,657	,790	,898
X1_24	85,47	74,999	,391	,905
X1_25	84,97	73,043	,749	,899
X1_26	85,38	72,854	,564	,901

Reliabilitas Dukungan Sosial

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	92	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	92	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,915	30

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2_01	87,96	89,932	,743	,908
X2_02	88,21	90,254	,616	,910
X2_03	87,72	91,260	,590	,910
X2_04	88,02	92,395	,461	,912
X2_05	87,84	90,665	,620	,910
X2_06	87,63	90,873	,562	,911
X2_07	87,84	90,050	,677	,909
X2_08	88,29	94,298	,231	,916
X2_09	87,95	91,568	,572	,911
X2_10	88,03	90,230	,559	,911
X2_11	88,04	91,097	,600	,910
X2_12	87,84	93,215	,403	,913
X2_13	87,91	92,893	,528	,912
X2_14	87,91	92,630	,361	,914
X2_15	87,96	93,405	,463	,912
X2_16	87,98	91,714	,425	,913
X2_17	88,18	89,317	,577	,910
X2_18	88,49	93,308	,360	,914
X2_19	87,88	94,084	,357	,914
X2_20	88,00	92,396	,518	,912
X2_21	88,41	93,014	,406	,913
X2_22	88,07	92,545	,484	,912
X2_23	88,01	91,220	,599	,910
X2_24	87,93	92,941	,470	,912
X2_25	87,71	91,067	,514	,911
X2_26	88,02	92,065	,445	,913
X2_27	87,87	92,840	,340	,915
X2_28	88,00	89,648	,532	,911
X2_29	88,27	92,112	,398	,914
X2_30	87,66	92,314	,535	,911

		Correlations																				
		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y_11	Y_12	Y_13	Y_14	Y_15	Y_16	Y_17	Y_18	Y_19	Y_20	Total
Y_1	Pearson Correlation	1	,107	,301**	,353**	,318**	,222*	,115	,212*	,263*	,236*	,079	,206*	,287**	,271**	,092	,285**	,258*	,348**	,250*	,264*	,468**
	Sig. (2-tailed)		,311	,004	,001	,002	,033	,277	,042	,011	,023	,452	,049	,006	,009	,384	,006	,013	,001	,016	,011	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y_2	Pearson Correlation	,107	1	,061	,307**	,133	,158	,219*	,358**	,316**	,259*	,256*	,285**	,019	,022	,371**	,327**	,356**	,035	,174	,063	,433**
	Sig. (2-tailed)	,311		,560	,003	,206	,132	,036	,000	,002	,013	,014	,006	,859	,832	,000	,001	,000	,739	,098	,551	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y_3	Pearson Correlation	,301**	,061	1	,437**	,398**	,264*	,298**	,433**	,338**	,307**	,371**	,403**	,130	,347**	,325**	,325**	,302**	,310**	,313**	,423**	,597**
	Sig. (2-tailed)	,004	,560		,000	,000	,011	,004	,000	,001	,003	,000	,000	,217	,001	,002	,002	,003	,003	,002	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y_4	Pearson Correlation	,353**	,307**	,437**	1	,404**	,370**	,366**	,383**	,333**	,385**	,454**	,333**	,134	,453**	,367**	,388**	,333**	,341**	,196	,267*	,653**
	Sig. (2-tailed)	,003	,003	,000		,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,001	,202	,000	,000	,000	,001	,001	,061	,010	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y_5	Pearson Correlation	,318**	,133	,398**	,404**	1	,370**	,366**	,313**	,303**	,385**	,346**	,409**	,348**	,419**	,263*	,277**	,155	,420**	,482**	,267*	,632**
	Sig. (2-tailed)	,008	,206	,000	,000		,000	,000	,002	,003	,000	,001	,000	,001	,000	,011	,008	,140	,000	,000	,010	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y_6	Pearson Correlation	,222*	,158	,264*	,370**	,370**	1	,366**	,376**	,433**	,186	,548**	,195	-,068	,342**	,291**	,135	,035	,045	,186	,303**	,509**
	Sig. (2-tailed)	,032	,132	,011	,000	,000		,000	,000	,000	,076	,000	,063	,517	,001	,005	,200	,742	,670	,076	,003	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y_7	Pearson Correlation	,115	,219*	,298**	,366**	,366**	,366**	1	,319**	,340**	,339**	,368**	,372**	,382**	,215*	,141	,118	,160	,320**	,345**	,143	,558**
	Sig. (2-tailed)	,277	,036	,004	,000	,000	,000		,002	,001	,001	,000	,000	,000	,039	,181	,261	,129	,002	,001	,174	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y_8	Pearson Correlation	,212*	,358**	,433**	,383**	,313**	,376**	,319**	1	,404**	,312**	,485**	,364**	-,002	,387**	,458**	,387**	,209*	,220*	,362**	,403**	,636**
	Sig. (2-tailed)	,042	,000	,000	,000	,002	,000	,002		,000	,002	,000	,000	,988	,000	,000	,000	,045	,035	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y_9	Pearson Correlation	,263*	,316**	,338**	,333**	,303**	,433**	,340**	,404**	1	,380**	,396**	,349**	,136	,433**	,320**	,348**	,371**	,261*	,295**	,476**	,657**

	Sig. (2-tailed)	,011	,002	,001	,001	,003	,000	,001	,000		,000	,000	,001	,196	,000	,002	,001	,000	,012	,004	,000	,000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y_10	Pearson Correlation	,236*	,259*	,307**	,385**	,385**	,186	,339**	,312**	,380**	1	,418**	,481**	,265*	,478**	,316**	,251*	,299**	,278**	,314**	,189	,615**	
	Sig. (2-tailed)	,023	,013	,003	,000	,000	,076	,001	,002	,000		,000	,000	,011	,000	,002	,016	,004	,007	,002	,071	,000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y_11	Pearson Correlation	,079	,256*	,371**	,454**	,346**	,548**	,368**	,485**	,396**	,418**	1	,528**	,171	,562**	,431**	,360**	,331**	,181	,283**	,445**	,692**	
	Sig. (2-tailed)	,452	,014	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,104	,000	,000	,000	,001	,084	,006	,000	,000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y_12	Pearson Correlation	,206*	,285*	,403**	,333**	,409**	,195	,372**	,364**	,349**	,481**	,528**	1	,322**	,469**	,359**	,449**	,381**	,298**	,355**	,327**	,675**	
	Sig. (2-tailed)	,049	,006	,000	,001	,000	,063	,000	,000	,001	,000	,000		,002	,000	,000	,000	,000	,004	,001	,001	,000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y_13	Pearson Correlation	,287**	,019	,130	,134	,348**	-,068	,382**	-,002	,136	,265*	,171	,322**	1	,227*	,036	,174	,209*	,316**	,226*	,125	,389**	
	Sig. (2-tailed)	,006	,859	,217	,202	,001	,517	,000	,988	,196	,011	,104	,002		,030	,731	,098	,046	,002	,030	,236	,000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y_14	Pearson Correlation	,271**	,022	,347**	,453**	,419**	,342**	,215*	,387**	,433**	,478**	,562**	,469**	,227*	1	,389**	,399**	,241*	,386**	,407**	,494**	,678**	
	Sig. (2-tailed)	,009	,832	,001	,000	,000	,001	,039	,000	,000	,000	,000	,000	,030		,000	,000	,021	,000	,000	,000	,000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y_15	Pearson Correlation	,092	,371*	,325**	,367**	,263*	,291**	,141	,458**	,320**	,316**	,431**	,359**	,036	,389**	1	,419**	,295**	,246*	,283**	,340**	,579**	
	Sig. (2-tailed)	,384	,000	,002	,000	,011	,005	,181	,000	,002	,002	,000	,000	,731	,000		,000	,004	,018	,006	,001	,000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y_16	Pearson Correlation	,285**	,327*	,325**	,388**	,277**	,135	,118	,387**	,348**	,251*	,360**	,449**	,174	,399**	,419**	1	,574**	,167	,232*	,258*	,586**	
	Sig. (2-tailed)	,006	,001	,002	,000	,008	,200	,261	,000	,001	,016	,000	,000	,098	,000	,000		,000	,112	,026	,013	,000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y_17	Pearson Correlation	,258*	,356*	,302**	,333**	,155	,035	,160	,209*	,371**	,299**	,331**	,381**	,209*	,241*	,295**	,574**	1	,211*	,273**	,310**	,539**	
	Sig. (2-tailed)	,013	,000	,003	,001	,140	,742	,129	,045	,000	,004	,001	,000	,046	,021	,004	,000		,044	,008	,003	,000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92

Y_18	Pearson Correlation	,348*	,035	,310**	,341**	,420**	,045	,320**	,220*	,261*	,278**	,181	,298**	,316**	,386**	,246*	,167	,211*	1	,357**	,456**	,521**
	Sig. (2-tailed)	,001	,739	,003	,001	,000	,670	,002	,035	,012	,007	,084	,004	,002	,000	,018	,112	,044		,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y_19	Pearson Correlation	,250*	,174	,313**	,196	,482**	,186	,345**	,362**	,295**	,314**	,283**	,355**	,226*	,407**	,283**	,232*	,273**	,357**	1	,494**	,584**
	Sig. (2-tailed)	,016	,098	,002	,061	,000	,076	,001	,000	,004	,002	,006	,001	,030	,000	,006	,026	,008	,000		,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Y_20	Pearson Correlation	,264*	,063	,423**	,267*	,267*	,303**	,143	,403**	,476**	,189	,445**	,327**	,125	,494**	,340**	,258*	,310**	,456**	,494**	1	,595**
	Sig. (2-tailed)	,011	,551	,000	,010	,010	,003	,174	,000	,000	,071	,000	,001	,236	,000	,001	,013	,003	,000	,000		,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Total	Pearson Correlation	,468*	,433*	,597**	,653**	,632**	,509**	,558**	,636**	,657**	,615**	,692**	,675**	,389**	,678**	,579**	,586**	,539**	,521**	,584**	,595**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																						
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																						

Validitas Spiritualitas

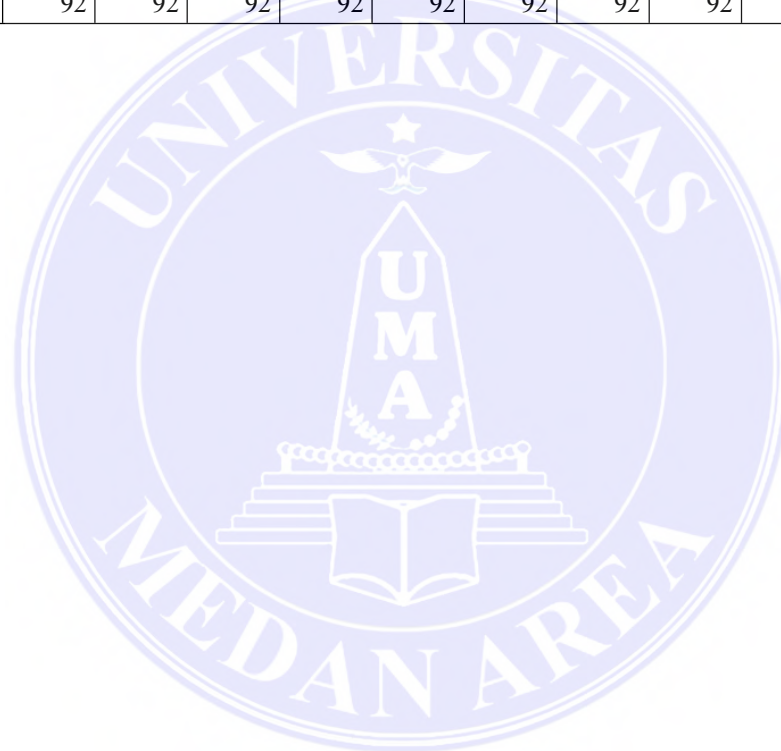
		X1_01	X1_02	X1_03	X1_04	X1_05	X1_06	X1_07	X1_08	X1_09	X1_10	X1_11	X1_12	X1_13	X1_14	X1_15
X1_01	Pearson Correlation	1	,432**	,250*	-,046	,393**	,327**	,072	,392**	,233*	,276**	,146	,565**	,296**	,001	,088
	Sig. (2-tailed)		,000	,016	,661	,000	,001	,494	,000	,025	,008	,165	,000	,004	,989	,404
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_02	Pearson Correlation	,432**	1	,405**	,016	,399**	,482**	,077	,568**	,425**	,472**	,101	,345**	,142	,091	,186
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,880	,000	,000	,464	,000	,000	,000	,337	,001	,178	,390	,076
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_03	Pearson Correlation	,250*	,405**	1	-,064	,357**	,743**	,099	,448**	,152	,200	-,026	,381**	,042	,129	,152
	Sig. (2-tailed)	,016	,000		,545	,000	,000	,345	,000	,147	,056	,803	,000	,688	,221	,148
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_04	Pearson Correlation	-,046	,016	-,064	1	,039	,062	,476**	,040	,076	,100	,422**	-,137	,254*	,452**	,293**
	Sig. (2-tailed)	,661	,880	,545		,713	,557	,000	,708	,469	,343	,000	,191	,015	,000	,005
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_05	Pearson Correlation	,393**	,399**	,357**	,039	1	,530**	,108	,444**	,236*	,269**	,158	,385**	,172	,057	,068
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,713		,000	,306	,000	,024	,009	,132	,000	,101	,592	,520
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92

X1_06	Pearson Correlation	,327**	,482**	,743**	,062	,530**	1	,166	,522**	,228*	,280**	,137	,368**	,183	,185	,044
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,557	,000		,114	,000	,029	,007	,194	,000	,081	,077	,675
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_07	Pearson Correlation	,072	,077	,099	,476**	,108	,166	1	,036	,127	,145	,309**	,079	,307**	,423**	,222*
	Sig. (2-tailed)	,494	,464	,345	,000	,306	,114		,735	,227	,169	,003	,452	,003	,000	,034
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_08	Pearson Correlation	,392**	,568**	,448**	,040	,444**	,522**	,036	1	,481**	,560**	,070	,364**	,123	,244*	,253*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,708	,000	,000	,735		,000	,000	,507	,000	,243	,019	,015
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_09	Pearson Correlation	,233*	,425**	,152	,076	,236*	,228*	,127	,481**	1	,947**	,112	,310**	,079	,121	,208*
	Sig. (2-tailed)	,025	,000	,147	,469	,024	,029	,227	,000		,000	,287	,003	,455	,251	,046
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_10	Pearson Correlation	,276**	,472**	,200	,100	,269**	,280**	,145	,560**	,947**	1	,101	,366**	,099	,163	,214*
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,056	,343	,009	,007	,169	,000	,000		,338	,000	,348	,120	,041
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_11	Pearson Correlation	,146	,101	-,026	,422**	,158	,137	,309**	,070	,112	,101	1	,039	,616**	,571**	,377**
	Sig. (2-tailed)	,165	,337	,803	,000	,132	,194	,003	,507	,287	,338		,712	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_12	Pearson Correlation	,565**	,345**	,381**	-,137	,385**	,368**	,079	,364**	,310**	,366**	,039	1	,238*	,014	,104

	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,191	,000	,000	,452	,000	,003	,000	,712		,023	,895	,324
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_13	Pearson Correlation	,296**	,142	,042	,254*	,172	,183	,307**	,123	,079	,099	,616**	,238*	1	,500**	,301**
	Sig. (2-tailed)	,004	,178	,688	,015	,101	,081	,003	,243	,455	,348	,000	,023		,000	,004
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_14	Pearson Correlation	,001	,091	,129	,452**	,057	,185	,423**	,244*	,121	,163	,571**	,014	,500**	1	,401**
	Sig. (2-tailed)	,989	,390	,221	,000	,592	,077	,000	,019	,251	,120	,000	,895	,000		,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_15	Pearson Correlation	,088	,186	,152	,293**	,068	,044	,222*	,253*	,208*	,214*	,377**	,104	,301**	,401**	1
	Sig. (2-tailed)	,404	,076	,148	,005	,520	,675	,034	,015	,046	,041	,000	,324	,004	,000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_16	Pearson Correlation	-,008	,062	,140	,396**	,062	,162	,365**	-,015	-,069	-,024	,336**	-,029	,288**	,426**	,284**
	Sig. (2-tailed)	,943	,555	,182	,000	,555	,123	,000	,889	,514	,818	,001	,785	,005	,000	,006
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_17	Pearson Correlation	,189	,342**	,119	,429**	,071	,143	,414**	,298**	,371**	,384**	,454**	,101	,482**	,571**	,521**
	Sig. (2-tailed)	,072	,001	,259	,000	,503	,174	,000	,004	,000	,000	,000	,338	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_18	Pearson Correlation	,135	,138	,006	,542**	,138	,111	,370**	,245*	,185	,202	,638**	,034	,530**	,753**	,416**
	Sig. (2-tailed)	,199	,190	,957	,000	,190	,292	,000	,019	,077	,054	,000	,748	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92

X1_19	Pearson Correlation	,270**	,182	,164	,502**	,212*	,294**	,456**	,212*	,064	,082	,575**	,113	,456**	,617**	,344**
	Sig. (2-tailed)	,009	,083	,119	,000	,042	,004	,000	,042	,544	,438	,000	,285	,000	,000	,001
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_20	Pearson Correlation	,174	,097	,031	,151	,023	,037	,048	,153	,245*	,227*	,161	,226*	,326**	,250*	,326**
	Sig. (2-tailed)	,096	,357	,771	,150	,830	,724	,648	,145	,019	,030	,126	,031	,002	,016	,002
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_21	Pearson Correlation	,370**	,458**	,230*	-,100	,231*	,157	,098	,253*	,448**	,450**	-,049	,466**	,091	,019	,177
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,027	,341	,027	,136	,351	,015	,000	,000	,642	,000	,386	,855	,092
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_22	Pearson Correlation	,116	,356**	,227*	,315**	,067	,251*	,343**	,382**	,291**	,331**	,453**	,127	,432**	,623**	,565**
	Sig. (2-tailed)	,269	,000	,030	,002	,525	,016	,001	,000	,005	,001	,000	,226	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_23	Pearson Correlation	,238*	,366**	,275**	,364**	,129	,297**	,313**	,492**	,325**	,392**	,409**	,246*	,423**	,694**	,535**
	Sig. (2-tailed)	,022	,000	,008	,000	,221	,004	,002	,000	,002	,000	,000	,018	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_24	Pearson Correlation	-,054	,172	,135	,066	,080	,166	,181	,147	,115	,105	,176	,095	,137	,364**	,412**
	Sig. (2-tailed)	,607	,101	,201	,531	,448	,113	,085	,161	,275	,321	,093	,366	,193	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_25	Pearson Correlation	,083	,183	,080	,483**	,103	,191	,415**	,313**	,186	,195	,537**	,025	,448**	,808**	,488**
	Sig. (2-tailed)	,429	,081	,450	,000	,326	,068	,000	,002	,076	,062	,000	,809	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_26	Pearson Correlation	,281**	,223*	,205*	,198	,103	,198	,338**	,142	,052	,120	,283**	,298**	,307**	,447**	,473**

	Sig. (2-tailed)	,007	,033	,049	,058	,329	,058	,001	,175	,624	,253	,006	,004	,003	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Total	Pearson Correlation	,396**	,488**	,353**	,487**	,361**	,449**	,508**	,512**	,448**	,493**	,593**	,383**	,594**	,711**	,609**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92



		X1_16	X1_17	X1_18	X1_19	X1_20	X1_21	X1_22	X1_23	X1_24	X1_25	X1_26	Total
X1_01	Pearson Correlation	-,008	,189	,135	,270**	,174	,370**	,116	,238*	-,054	,083	,281**	,396**
	Sig. (2-tailed)	,943	,072	,199	,009	,096	,000	,269	,022	,607	,429	,007	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_02	Pearson Correlation	,062	,342**	,138	,182	,097	,458**	,356**	,366**	,172	,183	,223*	,488**
	Sig. (2-tailed)	,555	,001	,190	,083	,357	,000	,000	,000	,101	,081	,033	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_03	Pearson Correlation	,140	,119	,006	,164	,031	,230*	,227*	,275**	,135	,080	,205*	,353**
	Sig. (2-tailed)	,182	,259	,957	,119	,771	,027	,030	,008	,201	,450	,049	,001
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_04	Pearson Correlation	,396**	,429**	,542**	,502**	,151	-,100	,315**	,364**	,066	,483**	,198	,487**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,150	,341	,002	,000	,531	,000	,058	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_05	Pearson Correlation	,062	,071	,138	,212*	,023	,231*	,067	,129	,080	,103	,103	,361**
	Sig. (2-tailed)	,555	,503	,190	,042	,830	,027	,525	,221	,448	,326	,329	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_06	Pearson Correlation	,162	,143	,111	,294**	,037	,157	,251*	,297**	,166	,191	,198	,449**
	Sig. (2-tailed)	,123	,174	,292	,004	,724	,136	,016	,004	,113	,068	,058	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_07	Pearson Correlation	,365**	,414**	,370**	,456**	,048	,098	,343**	,313**	,181	,415**	,338**	,508**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,648	,351	,001	,002	,085	,000	,001	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_08	Pearson Correlation	-,015	,298**	,245*	,212*	,153	,253*	,382**	,492**	,147	,313**	,142	,512**
	Sig. (2-tailed)	,889	,004	,019	,042	,145	,015	,000	,000	,161	,002	,175	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_09	Pearson Correlation	-,069	,371**	,185	,064	,245*	,448**	,291**	,325**	,115	,186	,052	,448**
	Sig. (2-tailed)	,514	,000	,077	,544	,019	,000	,005	,002	,275	,076	,624	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_10	Pearson Correlation	-,024	,384**	,202	,082	,227*	,450**	,331**	,392**	,105	,195	,120	,493**
	Sig. (2-tailed)	,818	,000	,054	,438	,030	,000	,001	,000	,321	,062	,253	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_11	Pearson Correlation	,336**	,454**	,638**	,575**	,161	-,049	,453**	,409**	,176	,537**	,283**	,593**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,126	,642	,000	,000	,093	,000	,006	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_12	Pearson Correlation	-,029	,101	,034	,113	,226*	,466**	,127	,246*	,095	,025	,298**	,383**
	Sig. (2-tailed)	,785	,338	,748	,285	,031	,000	,226	,018	,366	,809	,004	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_13	Pearson Correlation	,288**	,482**	,530**	,456**	,326**	,091	,432**	,423**	,137	,448**	,307**	,594**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000	,000	,002	,386	,000	,000	,193	,000	,003	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_14	Pearson Correlation	,426**	,571**	,753**	,617**	,250*	,019	,623**	,694**	,364**	,808**	,447**	,711**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,016	,855	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_15	Pearson Correlation	,284**	,521**	,416**	,344**	,326**	,177	,565**	,535**	,412**	,488**	,473**	,609**
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,000	,001	,002	,092	,000	,000	,000	,000	,000	,000

	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_16	Pearson Correlation	1	,451**	,455**	,526**	,142	,141	,379**	,324**	,224*	,467**	,517**	,518**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,177	,179	,000	,002	,032	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_17	Pearson Correlation	,451**	1	,610**	,571**	,413**	,188	,648**	,701**	,436**	,664**	,434**	,782**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,073	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_18	Pearson Correlation	,455**	,610**	1	,696**	,205*	,016	,548**	,621**	,216*	,791**	,375**	,716**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,050	,882	,000	,000	,038	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_19	Pearson Correlation	,526**	,571**	,696**	1	,244*	,101	,516**	,550**	,225*	,714**	,398**	,721**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,019	,336	,000	,000	,031	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_20	Pearson Correlation	,142	,413**	,205*	,244*	1	,306**	,232*	,361**	,223*	,300**	,229*	,451**
	Sig. (2-tailed)	,177	,000	,050	,019		,003	,026	,000	,033	,004	,028	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_21	Pearson Correlation	,141	,188	,016	,101	,306**	1	,178	,272**	,144	,057	,271**	,392**
	Sig. (2-tailed)	,179	,073	,882	,336	,003		,089	,009	,170	,587	,009	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_22	Pearson Correlation	,379**	,648**	,548**	,516**	,232*	,178	1	,728**	,512**	,724**	,483**	,758**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,026	,089		,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_23	Pearson Correlation	,324**	,701**	,621**	,550**	,361**	,272**	,728**	1	,419**	,717**	,528**	,812**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	,009	,000		,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_24	Pearson Correlation	,224*	,436**	,216*	,225*	,223*	,144	,512**	,419**	1	,410**	,319**	,455**
	Sig. (2-tailed)	,032	,000	,038	,031	,033	,170	,000	,000		,000	,002	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_25	Pearson Correlation	,467**	,664**	,791**	,714**	,300**	,057	,724**	,717**	,410**	1	,472**	,774**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,004	,587	,000	,000	,000		,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X1_26	Pearson Correlation	,517**	,434**	,375**	,398**	,229*	,271**	,483**	,528**	,319**	,472**	1	,617**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,028	,009	,000	,000	,002	,000		,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Total	Pearson Correlation	,518**	,782**	,716**	,721**	,451**	,392**	,758**	,812**	,455**	,774**	,617**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92

Validitas Dukungan Sosial

		X2_01	X2_02	X2_03	X2_04	X2_05	X2_06	X2_07	X2_08	X2_09	X2_10	X2_11	X2_12	X2_13	X2_14	X2_15	X2_16
X2_01	Pearson Correlation	1	,639**	,497**	,370**	,570**	,529**	,637**	,130	,447**	,524**	,561**	,345**	,472**	,294**	,352**	,189
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,218	,000	,000	,000	,001	,000	,004	,001	,070
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_02	Pearson Correlation	,639**	1	,313**	,354**	,418**	,325**	,596**	,181	,385**	,428**	,477**	,188	,396**	,245*	,327**	,265*
	Sig. (2-tailed)	,000		,002	,001	,000	,002	,000	,084	,000	,000	,000	,073	,000	,018	,001	,011
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_03	Pearson Correlation	,497**	,313**	1	,326**	,516**	,585**	,582**	,071	,375**	,289**	,222*	,264*	,361**	,356**	,324**	,429**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002		,002	,000	,000	,000	,503	,000	,005	,033	,011	,000	,000	,002	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_04	Pearson Correlation	,370**	,354**	,326**	1	,501**	,442**	,532**	,078	,464**	,324**	,291**	,129	,271**	,185	,038	,313**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,002		,000	,000	,000	,460	,000	,002	,005	,219	,009	,078	,719	,002
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_05	Pearson Correlation	,570**	,418**	,516**	,501**	1	,572**	,561**	,068	,455**	,302**	,498**	,287**	,355**	,321**	,148	,321**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,518	,000	,003	,000	,006	,001	,002	,158	,002
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_06	Pearson Correlation	,529**	,325**	,585**	,442**	,572**	1	,542**	-,005	,415**	,290**	,298**	,255*	,295**	,276**	,167	,356**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000	,000		,000	,960	,000	,005	,004	,014	,004	,008	,112	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_07	Pearson Correlation	,637**	,596**	,582**	,532**	,561**	,542**	1	,094	,621**	,437**	,336**	,190	,510**	,268**	,301**	,269**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,371	,000	,000	,001	,070	,000	,010	,004	,010
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_08	Pearson Correlation	,130	,181	,071	,078	,068	-,005	,094	1	,108	,084	,120	,447**	,023	-,072	,305**	,067
	Sig. (2-tailed)	,218	,084	,503	,460	,518	,960	,371		,307	,428	,255	,000	,827	,495	,003	,525
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_09	Pearson Correlation	,447**	,385**	,375**	,464**	,455**	,415**	,621**	,108	1	,374**	,313**	,264*	,461**	,174	,304**	,241*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,307		,000	,002	,011	,000	,096	,003	,021
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_10	Pearson Correlation	,524**	,428**	,289**	,324**	,302**	,290**	,437**	,084	,374**	1	,473**	,201	,370**	,367**	,396**	,091
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,005	,002	,003	,005	,000	,428	,000		,000	,055	,000	,000	,000	,388
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92

X2_11	Pearson Correlation	,561**	,477**	,222*	,291**	,498**	,298**	,336**	,120	,313**	,473**	1	,280**	,408**	,197	,241*	,191
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,033	,005	,000	,004	,001	,255	,002	,000		,007	,000	,060	,021	,068
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_12	Pearson Correlation	,345**	,188	,264*	,129	,287**	,255*	,190	,447**	,264*	,201	,280**	1	,206*	,113	,389**	,142
	Sig. (2-tailed)	,001	,073	,011	,219	,006	,014	,070	,000	,011	,055	,007		,049	,282	,000	,176
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_13	Pearson Correlation	,472**	,396**	,361**	,271**	,355**	,295**	,510**	,023	,461**	,370**	,408**	,206*	1	,258*	,346**	,212*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,009	,001	,004	,000	,827	,000	,000	,000	,049		,013	,001	,042
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_14	Pearson Correlation	,294**	,245*	,356**	,185	,321**	,276**	,268**	-,072	,174	,367**	,197	,113	,258*	1	,011	,255*
	Sig. (2-tailed)	,004	,018	,000	,078	,002	,008	,010	,495	,096	,000	,060	,282	,013		,916	,014
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_15	Pearson Correlation	,352**	,327**	,324**	,038	,148	,167	,301**	,305**	,304**	,396**	,241*	,389**	,346**	,011	1	,246*
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,002	,719	,158	,112	,004	,003	,003	,000	,021	,000	,001	,916		,018
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_16	Pearson Correlation	,189	,265*	,429**	,313**	,321**	,356**	,269**	,067	,241*	,091	,191	,142	,212*	,255*	,246*	1
	Sig. (2-tailed)	,070	,011	,000	,002	,002	,000	,010	,525	,021	,388	,068	,176	,042	,014	,018	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_17	Pearson Correlation	,428**	,405**	,325**	,249*	,493**	,372**	,368**	,164	,188	,318**	,608**	,252*	,327**	,097	,272**	,367**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,017	,000	,000	,000	,118	,072	,002	,000	,016	,001	,357	,009	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_18	Pearson Correlation	,284**	,341**	,096	,209*	,118	,108	,298**	,232*	,358**	,169	,249*	,184	,136	-,033	,211*	,247*
	Sig. (2-tailed)	,006	,001	,361	,045	,261	,305	,004	,026	,000	,108	,016	,079	,196	,751	,043	,018
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_19	Pearson Correlation	,461**	,246*	,222*	,388**	,268**	,296**	,268**	-,102	,150	,369**	,302**	,095	,418**	,226*	,135	,042
	Sig. (2-tailed)	,000	,018	,034	,000	,010	,004	,010	,335	,154	,000	,003	,369	,000	,031	,199	,689
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_20	Pearson Correlation	,406**	,242*	,267*	,104	,300**	,269**	,265*	,247*	,252*	,420**	,360**	,238*	,248*	,081	,206*	,055
	Sig. (2-tailed)	,000	,020	,010	,323	,004	,009	,011	,018	,015	,000	,000	,022	,017	,440	,049	,599
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_21	Pearson Correlation	,315**	,335**	,194	,282**	,240*	,180	,397**	,110	,356**	,259*	,169	-,011	,229*	,077	,280**	,146
	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,064	,007	,021	,086	,000	,297	,000	,013	,108	,915	,028	,466	,007	,166

	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_22	Pearson Correlation	,442**	,451**	,182	,168	,193	,208*	,428**	,109	,224*	,288**	,447**	,199	,225*	,239*	,296**	,201
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,082	,110	,066	,047	,000	,300	,032	,005	,000	,057	,031	,022	,004	,055
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_23	Pearson Correlation	,422**	,316**	,297**	,295**	,323**	,174	,389**	,226*	,276**	,340**	,408**	,334**	,199	,219*	,277**	,301**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,004	,004	,002	,097	,000	,030	,008	,001	,000	,001	,058	,036	,007	,004
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_24	Pearson Correlation	,321**	,315**	,314**	,246*	,230*	,361**	,265*	,151	,201	,336**	,333**	,165	,353**	,478**	,106	,254*
	Sig. (2-tailed)	,002	,002	,002	,018	,028	,000	,011	,150	,055	,001	,001	,117	,001	,000	,315	,015
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_25	Pearson Correlation	,395**	,248*	,326**	,084	,271**	,334**	,242*	,300**	,291**	,225*	,308**	,250*	,168	,162	,310**	,134
	Sig. (2-tailed)	,000	,017	,002	,426	,009	,001	,020	,004	,005	,031	,003	,016	,110	,123	,003	,202
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_26	Pearson Correlation	,216*	,190	,239*	,029	,230*	,298**	,144	,286**	,243*	,173	,356**	,119	,071	,073	,244*	,335**
	Sig. (2-tailed)	,039	,070	,022	,786	,027	,004	,172	,006	,019	,099	,001	,260	,502	,492	,019	,001
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_27	Pearson Correlation	,171	,236*	,455**	,183	,220*	,210*	,194	,104	,164	,161	,062	,092	,177	,319**	,130	,401**
	Sig. (2-tailed)	,103	,023	,000	,081	,035	,045	,064	,322	,118	,125	,556	,382	,092	,002	,217	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_28	Pearson Correlation	,515**	,258*	,286**	,000	,353**	,209*	,305**	,191	,353**	,291**	,374**	,389**	,261*	,138	,377**	,179
	Sig. (2-tailed)	,000	,013	,006	1,000	,001	,045	,003	,068	,001	,005	,000	,000	,012	,190	,000	,087
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_29	Pearson Correlation	,325**	,217*	,164	,263*	,244*	,248*	,296**	-,027	,244*	,312**	,258*	,116	,309**	,122	,176	,022
	Sig. (2-tailed)	,002	,038	,118	,011	,019	,017	,004	,796	,019	,002	,013	,272	,003	,247	,094	,835
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_30	Pearson Correlation	,374**	,403**	,366**	,247*	,314**	,269**	,350**	,028	,355**	,315**	,281**	,252*	,367**	,369**	,379**	,458**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,018	,002	,010	,001	,788	,001	,002	,007	,015	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Total	Pearson Correlation	,768**	,655**	,627**	,507**	,656**	,605**	,708**	,298**	,609**	,606**	,637**	,451**	,562**	,422**	,501**	,483**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92

		X2_17	X2_18	X2_19	X2_20	X2_21	X2_22	X2_23	X2_24	X2_25	X2_26	X2_27	X2_28	X2_29	X2_30	Total
X2_01	Pearson Correlation	,428**	,284**	,461**	,406**	,315**	,442**	,422**	,321**	,395**	,216*	,171	,515**	,325**	,374**	,768**
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,000	,000	,002	,000	,000	,002	,000	,039	,103	,000	,002	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_02	Pearson Correlation	,405**	,341**	,246*	,242*	,335**	,451**	,316**	,315**	,248*	,190	,236*	,258*	,217*	,403**	,655**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,018	,020	,001	,000	,002	,002	,017	,070	,023	,013	,038	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_03	Pearson Correlation	,325**	,096	,222*	,267*	,194	,182	,297**	,314**	,326**	,239*	,455**	,286**	,164	,366**	,627**
	Sig. (2-tailed)	,002	,361	,034	,010	,064	,082	,004	,002	,002	,022	,000	,006	,118	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_04	Pearson Correlation	,249*	,209*	,388**	,104	,282**	,168	,295**	,246*	,084	,029	,183	,000	,263*	,247*	,507**
	Sig. (2-tailed)	,017	,045	,000	,323	,007	,110	,004	,018	,426	,786	,081	1,000	,011	,018	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_05	Pearson Correlation	,493**	,118	,268**	,300**	,240*	,193	,323**	,230*	,271**	,230*	,220*	,353**	,244*	,314**	,656**
	Sig. (2-tailed)	,000	,261	,010	,004	,021	,066	,002	,028	,009	,027	,035	,001	,019	,002	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_06	Pearson Correlation	,372**	,108	,296**	,269**	,180	,208*	,174	,361**	,334**	,298**	,210*	,209*	,248*	,269**	,605**
	Sig. (2-tailed)	,000	,305	,004	,009	,086	,047	,097	,000	,001	,004	,045	,045	,017	,010	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_07	Pearson Correlation	,368**	,298**	,268**	,265*	,397**	,428**	,389**	,265*	,242*	,144	,194	,305**	,296**	,350**	,708**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,010	,011	,000	,000	,000	,011	,020	,172	,064	,003	,004	,001	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_08	Pearson Correlation	,164	,232*	-,102	,247*	,110	,109	,226*	,151	,300**	,286**	,104	,191	-,027	,028	,298**
	Sig. (2-tailed)	,118	,026	,335	,018	,297	,300	,030	,150	,004	,006	,322	,068	,796	,788	,004
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_09	Pearson Correlation	,188	,358**	,150	,252*	,356**	,224*	,276**	,201	,291**	,243*	,164	,353**	,244*	,355**	,609**
	Sig. (2-tailed)	,072	,000	,154	,015	,000	,032	,008	,055	,005	,019	,118	,001	,019	,001	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_10	Pearson Correlation	,318**	,169	,369**	,420**	,259*	,288**	,340**	,336**	,225*	,173	,161	,291**	,312**	,315**	,606**
	Sig. (2-tailed)	,002	,108	,000	,000	,013	,005	,001	,001	,031	,099	,125	,005	,002	,002	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_11	Pearson Correlation	,608**	,249*	,302**	,360**	,169	,447**	,408**	,333**	,308**	,356**	,062	,374**	,258*	,281**	,637**

	Sig. (2-tailed)	,000	,016	,003	,000	,108	,000	,000	,001	,003	,001	,556	,000	,013	,007	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_12	Pearson Correlation	,252*	,184	,095	,238*	-,011	,199	,334**	,165	,250*	,119	,092	,389**	,116	,252*	,451**
	Sig. (2-tailed)	,016	,079	,369	,022	,915	,057	,001	,117	,016	,260	,382	,000	,272	,015	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_13	Pearson Correlation	,327**	,136	,418**	,248*	,229*	,225*	,199	,353**	,168	,071	,177	,261*	,309**	,367**	,562**
	Sig. (2-tailed)	,001	,196	,000	,017	,028	,031	,058	,001	,110	,502	,092	,012	,003	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_14	Pearson Correlation	,097	-,033	,226*	,081	,077	,239*	,219*	,478**	,162	,073	,319**	,138	,122	,369**	,422**
	Sig. (2-tailed)	,357	,751	,031	,440	,466	,022	,036	,000	,123	,492	,002	,190	,247	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_15	Pearson Correlation	,272**	,211*	,135	,206*	,280**	,296**	,277**	,106	,310**	,244*	,130	,377**	,176	,379**	,501**
	Sig. (2-tailed)	,009	,043	,199	,049	,007	,004	,007	,315	,003	,019	,217	,000	,094	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_16	Pearson Correlation	,367**	,247*	,042	,055	,146	,201	,301**	,254*	,134	,335**	,401**	,179	,022	,458**	,483**
	Sig. (2-tailed)	,000	,018	,689	,599	,166	,055	,004	,015	,202	,001	,000	,087	,835	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_17	Pearson Correlation	1	,285**	,228*	,340**	,103	,276**	,527**	,372**	,194	,433**	,234*	,313**	,340**	,179	,626**
	Sig. (2-tailed)		,006	,029	,001	,329	,008	,000	,000	,063	,000	,025	,002	,001	,088	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_18	Pearson Correlation	,285**	1	-,099	,197	,335**	,293**	,298**	,092	,256*	,275**	,014	,252*	,157	,116	,414**
	Sig. (2-tailed)	,006		,349	,060	,001	,005	,004	,382	,014	,008	,898	,015	,134	,273	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_19	Pearson Correlation	,228*	-,099	1	,185	,038	,135	,254*	,431**	,123	-,032	,089	,155	,274**	,252*	,403**
	Sig. (2-tailed)	,029	,349		,078	,717	,200	,015	,000	,242	,760	,399	,140	,008	,015	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_20	Pearson Correlation	,340**	,197	,185	1	,444**	,301**	,437**	,227*	,447**	,446**	,107	,346**	,423**	,246*	,557**
	Sig. (2-tailed)	,001	,060	,078		,000	,004	,000	,029	,000	,000	,310	,001	,000	,018	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_21	Pearson Correlation	,103	,335**	,038	,444**	1	,249*	,144	,005	,262*	,258*	,013	,284**	,474**	,279**	,455**
	Sig. (2-tailed)	,329	,001	,717	,000		,016	,170	,965	,012	,013	,906	,006	,000	,007	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_22	Pearson Correlation	,276**	,293**	,135	,301**	,249*	1	,494**	,202	,218*	,154	,157	,338**	,197	,357**	,526**

	Sig. (2-tailed)	,008	,005	,200	,004	,016		,000	,054	,037	,143	,135	,001	,059	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_23	Pearson Correlation	,527**	,298**	,254*	,437**	,144	,494**	1	,366**	,373**	,331**	,325**	,379**	,255*	,357**	,635**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,015	,000	,170	,000		,000	,000	,001	,002	,000	,014	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_24	Pearson Correlation	,372**	,092	,431**	,227*	,005	,202	,366**	1	,298**	,193	,287**	,104	,207*	,164	,511**
	Sig. (2-tailed)	,000	,382	,000	,029	,965	,054	,000		,004	,065	,006	,326	,048	,119	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_25	Pearson Correlation	,194	,256*	,123	,447**	,262*	,218*	,373**	,298**	1	,488**	,177	,612**	,288**	,240*	,563**
	Sig. (2-tailed)	,063	,014	,242	,000	,012	,037	,000	,004		,000	,091	,000	,005	,021	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_26	Pearson Correlation	,433**	,275**	-,032	,446**	,258*	,154	,331**	,193	,488**	1	,192	,398**	,145	,356**	,496**
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,760	,000	,013	,143	,001	,065	,000		,067	,000	,169	,001	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_27	Pearson Correlation	,234*	,014	,089	,107	,013	,157	,325**	,287**	,177	,192	1	,195	-,011	,323**	,403**
	Sig. (2-tailed)	,025	,898	,399	,310	,906	,135	,002	,006	,091	,067		,063	,917	,002	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_28	Pearson Correlation	,313**	,252*	,155	,346**	,284**	,338**	,379**	,104	,612**	,398**	,195	1	,233*	,306**	,587**
	Sig. (2-tailed)	,002	,015	,140	,001	,006	,001	,000	,326	,000	,000	,063		,026	,003	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_29	Pearson Correlation	,340**	,157	,274**	,423**	,474**	,197	,255*	,207*	,288**	,145	-,011	,233*	1	,156	,457**
	Sig. (2-tailed)	,001	,134	,008	,000	,000	,059	,014	,048	,005	,169	,917	,026		,139	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
X2_30	Pearson Correlation	,179	,116	,252*	,246*	,279**	,357**	,357**	,164	,240*	,356**	,323**	,306**	,156	1	,573**
	Sig. (2-tailed)	,088	,273	,015	,018	,007	,000	,000	,119	,021	,001	,002	,003	,139		,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Total	Pearson Correlation	,626**	,414**	,403**	,557**	,455**	,526**	,635**	,511**	,563**	,496**	,403**	,587**	,457**	,573**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92

Lampiran 4. Uji Normalitas**Uji Normalitas Resiliensi**

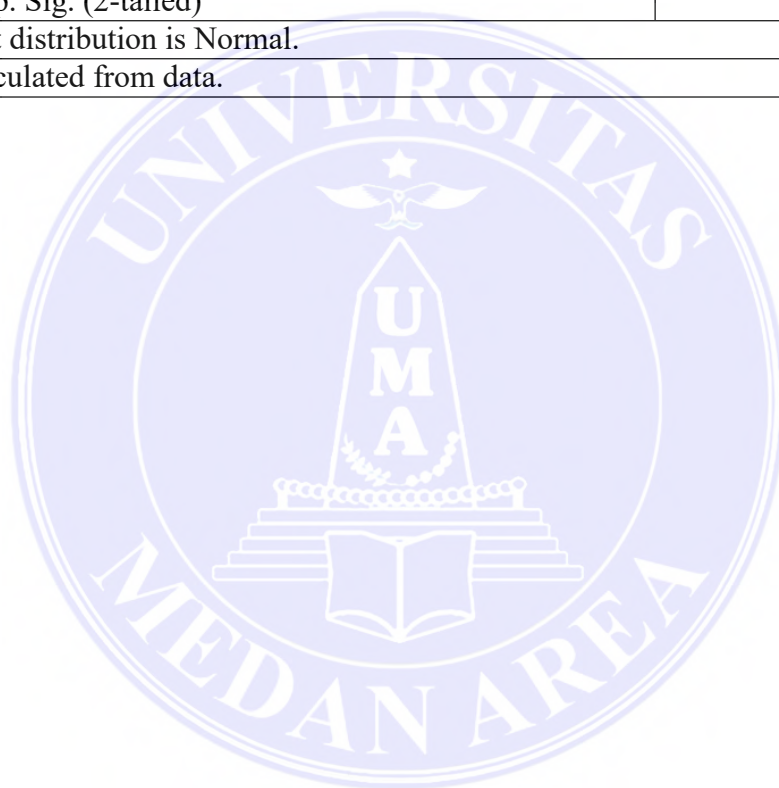
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Resiliensi
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	64,18
	Std. Deviation	6,768
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,098
	Negative	-,077
Kolmogorov-Smirnov Z		,939
Asymp. Sig. (2-tailed)		,342
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Uji Normalitas Spiritualitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Spiritualitas
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	88,66
	Std. Deviation	8,950
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,062
	Negative	-,113
Kolmogorov-Smirnov Z		1,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,193
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Uji Normalitas Dukungan Sosial

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Dukungan_Sosial
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	91,02
	Std. Deviation	9,899
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,113
	Negative	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		1,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,192
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		



Lampiran 5. Uji Linieritas**Linieritas Spiritualitas dengan Resiliensi**

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Resiliensi * Spiritualitas	92	100,0%	0	0,0%	92	100,0%

Report			
Resiliensi			
Spiritualitas	Mean	N	Std. Deviation
56	65,00	1	.
65	53,00	1	.
69	58,50	2	2,121
75	52,00	1	.
76	55,00	1	.
77	55,00	3	2,646
78	58,00	3	6,000
79	61,00	3	7,000
80	65,50	4	3,697
81	57,50	2	3,536
83	62,25	4	6,292
84	64,33	6	7,174
85	64,00	1	.
86	66,00	1	.
87	61,75	4	2,986
88	61,00	2	4,243
89	65,67	3	4,509
90	61,43	7	4,315
92	62,40	5	7,092
93	63,40	5	7,301
94	66,75	4	6,021
95	60,75	4	,957
96	69,71	7	4,821
97	66,00	4	9,487
98	70,83	6	3,545
99	75,50	2	4,950
100	72,50	2	3,536
101	72,00	2	1,414
102	73,00	1	.
104	74,00	1	.
Total	64,18	92	6,768

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Resiliensi * Spiritualitas	Between Groups	(Combined)	2315,483	29	79,844	2,672	,001
		Linearity	1206,761	1	1206,761	40,391	,000
		Deviation from Linearity	1108,721	28	39,597	1,325	,178
	Within Groups		1852,376	62	29,877		
	Total		4167,859	91			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Resiliensi * Spiritualitas	,538	,290	,745	,556

Uji Linieritas Dukungan Sosial dengan Resiliensi

Report				
Resiliensi	Dukungan Sosial	Mean	N	Std. Deviation
68		62,00	1	.
69		67,00	1	.
71		63,50	2	14,849
74		56,00	1	.
76		55,00	2	4,243
78		62,00	1	.
79		57,00	1	.
80		59,50	2	4,950
81		72,00	1	.
83		58,33	3	4,726
84		59,50	4	5,196
85		60,00	5	6,519
86		62,50	2	2,121
87		63,80	5	3,114
88		62,17	6	4,792
89		60,25	4	6,238
90		65,00	8	6,676
91		63,17	6	6,853
92		68,00	5	5,339
93		58,00	2	4,243
94		67,00	2	11,314
95		63,17	6	2,483
96		61,00	1	.
97		64,00	1	.
98		69,33	3	7,234
100		70,00	1	.
101		71,33	3	,577
102		72,00	1	.

103	58,00	2	8,485
104	67,00	1	.
106	73,00	1	.
108	67,00	1	.
109	74,50	2	,707
111	79,00	1	.
112	70,00	1	.
113	74,00	1	.
114	80,00	1	.
116	70,00	1	.
Total	64,18	92	6,768

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Resiliensi * Dukungan Sosial	Between Groups	(Combined)	2318,809	37	62,671	1,830	,021
		Linearity	1054,527	1	1054,527	30,797	,000
		Deviation from Linearity	1264,282	36	35,119	1,026	,459
	Within Groups		1849,050	54	34,242		
	Total		4167,859	91			

Measures of Association					
		R	R Squared	Eta	Eta Squared
Resiliensi * Dukungan Sosial		,503	,253	,746	,556

Uji Linieritas Spiritualitas dan Dukungan Sosial dengan Resiliensi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,604 ^a	,365	,351	5,452
a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial, Spiritualitas				

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1521,927	2	760,963	25,596	,000 ^b
	Residual	2645,932	89	29,730		
	Total	4167,859	91			
a. Dependent Variable: Resiliensi						
b. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial, Spiritualitas						

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,827	6,365		2,958	,004
	Spiritualitas	,290	,073	,384	3,965	,000
	Dukungan Sosial	,216	,066	,315	3,256	,002
a. Dependent Variable: Resiliensi						

Lampiran 6.Uji Korelasi

Uji Korelasi Spiritualitas dengan Resiliensi

Correlations			
		Spiritualitas	Resiliensi
Spiritualitas	Pearson Correlation	1	,538**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	92	92
Resiliensi	Pearson Correlation	,538**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Korelasi Dukungan Sosial dengan Resiliensi

Correlations			
		Dukungan Sosial	Resiliensi
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	1	,503**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	92	92
Resiliensi	Pearson Correlation	,503**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7.Uji Regresi Berganda

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,604 ^a	,365	,351	5,452	,365	25,596	2	89	,000

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial, Spiritualitas

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,604 ^a	,365	,351	5,452	,365	25,596	2	89	,000

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial, Spiritualitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1521,927	2	760,963	25,596	,000 ^b
	Residual	2645,932	89	29,730		
	Total	4167,859	91			

a. Dependent Variable: Resiliensi
b. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial, Spiritualitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,827	6,365		2,958	,004
	Spiritualitas	,290	,073	,384	3,965	,000
	Dukungan Sosial	,216	,066	,315	3,256	,002

a. Dependent Variable: Resiliensi